

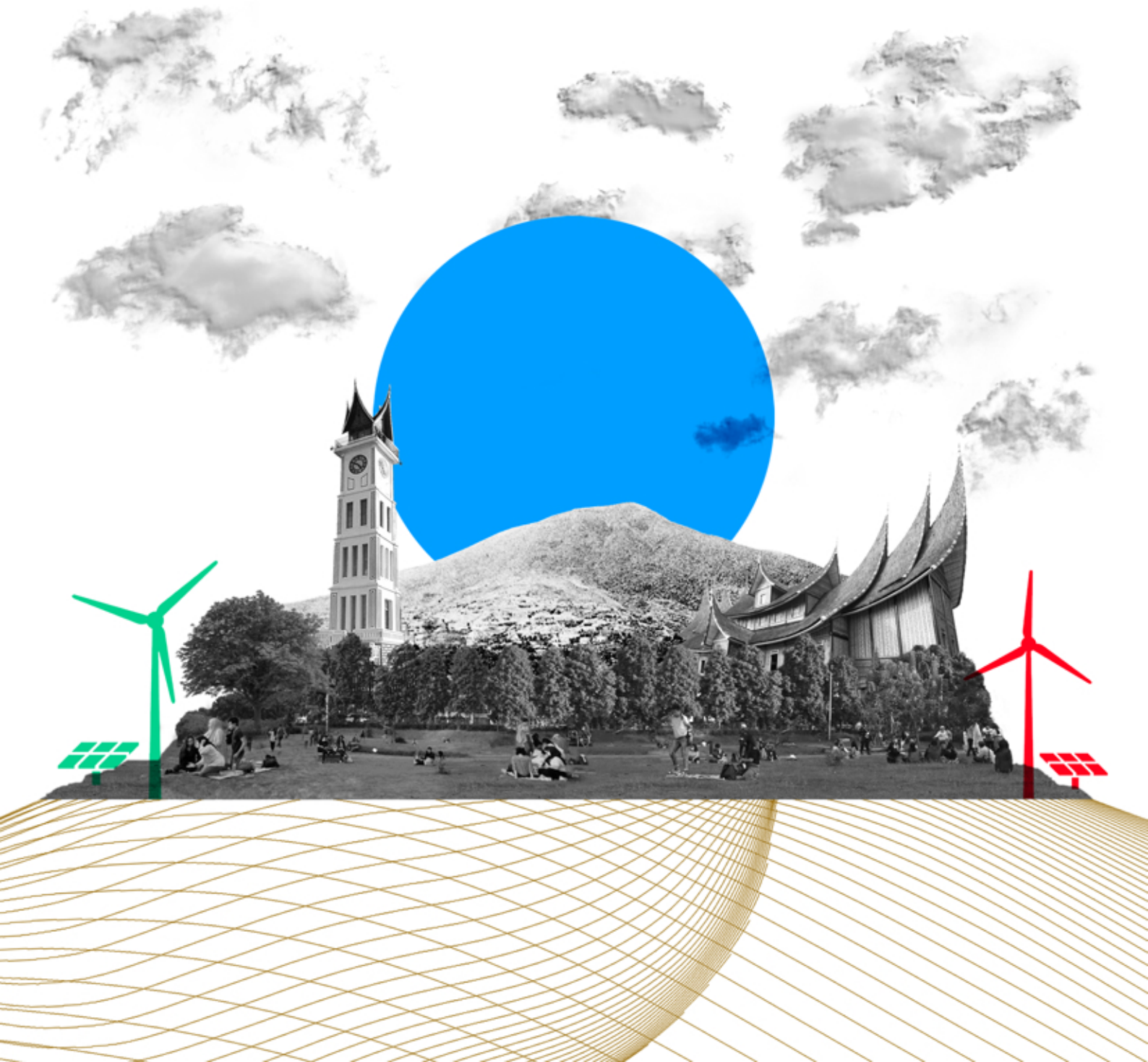


BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN PEMANTAU ATMOSFER GLOBAL BUKIT KOTOTABANG

ANALISIS DATA BULANAN

AEROSOL - GAS REAKTIF - GAS RUMAH KACA - METEOROLOGI

JANUARI 2021



Buletin
Analisis data bulanan
Edisi Januari 2021

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Wandayantolis, M.Si

Penelaah Teknis

Alberth C Nahas, MCC, Ph.D

Reza Mahdi, ST

Kontributor

Andi Sulistiyono, S.Si

Dodi Saputra, S.Si

Rinaldi, A.Md.

Ikhsan Buyung Arifin, S.Tr

Tanti Tritama Okaem, S.Si

Fajri Zulgino, ST

Rendi Septa Davi, S.Tr

Dwiky Pujo Pratama, S.Tr

Quartha Rivaldo, S.Tr

Soni Miftah Pratama, S.Tr

Penyunting Naskah

Quartha Rivaldo, S.Tr

Design Layout

Dwiky Pujo Pratama, S.Tr

Soni Miftah Pratama, S.Tr

STASIUN PEMANTAU ATMOSFER GLOBAL (GAW) BUKIT KOTOTABANG

Jalan Raya Bukittinggi-Medan Km.17, Palupuh, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat

Surat : PO BOX 11 Bukittinggi 26100

Telp\Fax : 0752-7446449, 0752-7446089

Email : stagaw.kototabang@bmkg.go.id

Website : gawbkt.id

KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buletin "GAW BKT : Analisis data bulanan" untuk periode Januari 2021.

Buletin ini berisi data kualitas udara dan parameter cuaca permukaan yang dibagi menjadi enam kelompok parameter, yaitu:

1. Gas Rumah Kaca (CO_2 dan CH_4)
2. Gas Reaktif (Karbon Monoksida (CO), Ozon permukaan (O_3), Nitrogen Oksida (NO , NO_2 dan NO_x), Sulfur Dioksida (SO_2))
3. Radiasi Matahari (Global, Direct, Diffuse, Nett, Reflect)
4. Kimia Air Hujan (pH dan DHL air hujan)
5. Aerosol meliputi; Konsentrasi SPM, Konsentrasi PM_{10} , dan Catcos (Black Carbon dan Scattering Coefficient)
6. Parameter Cuaca Permukaan (Temperatur, Tekanan, Kelembaban Udara, Presipitasi, Arah dan Kecepatan Angin, Lama Penyinaran Matahari)
7. Lain-lain (Hotspot Harian dan Streamline angin)

Di dalam setiap parameter pengamatan akan ditampilkan grafik tren diurnal (24 jam) selama 1 bulan, grafik tren harian selama 1 bulan dan grafik tren dasarian (dasarian I tanggal 1-10, dasarian II tanggal 11-20, dasarian III tanggal 21-akhir bulan). Serta data statistik setiap grafik (maksimum, minimum, rata-rata dan median). Sebagai tambahan dalam buletin ini akan ditampilkan jumlah titik api (hotspot) pantauan satelit modis dan pola angin (streamline) yang diperoleh dari website BMKG.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada para kontributor yang membantu penyelesaian buletin ini dan semua pihak yang berperan secara langsung dan tidak langsung dalam menyukseskan penerbitan buletin ini. Semoga buletin ini dapat bermanfaat bagi semua. Kritik dan saran guna penyempurnaan buletin ini sangat diharapkan.

Bukit Kototabang, Februari 2021

Kepala Stasiun Pemantau Atmosfer Global

Bukit Kototabang

Wandayantolis

DAFTAR ISI

Cover
Tim Penyusun
Kata Pengantar
Daftar Isi
Ringkasan

I. GAS RUMAH KACA

I.1	Karbon Dioksida (CO ₂)	1
I.2	Metana (CH ₄)	3

II. GAS REAKTIF

II.1	Karbon Monoksida (CO).....	5
II.2	Ozon Permukaan (O ₃).....	7
II.3	Nitrogen Monoksida (NO).....	9
II.4	Nitrogen Dioksida (NO ₂).....	11
II.5	Oksida Nitrogen (NO _x).....	13
II.6	Sulfur Dioksida (SO ₂)	15

III. RADIASI MATAHARI

III.1	Komponen Global	17
III.2	Komponen Direct (Langsung).....	19
III.3	Komponen Diffuse (Baur).....	21
III.4	Komponen Nett	23
III.5	Komponen Reflect.....	1

IV. KIMIA AIR HUJAN

IV.1	Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan.....	27
IV.2	Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan	29

V. AEROSOL

V.1	Konsentrasi PM ₁₀	31
V.2	Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM)	33
V.3	Konsentrasi Black Carbon	34
V.4	Koefisien Hamburan Cahaya (Scattering Coefficient)	36

VI. CUACA PERMUKAAN

VI.1	Temperatur Udara	38
------	------------------------	----

VI.2 Tekanan Udara	40
VI.3 Kelembaban Udara	42
VI.4 Curah Hujan	44
VI.5 Arah dan Kecepatan Angin	46
VI.6 Lama Penyinaran Matahari	48

VII. LAIN-LAIN

VII.1 Titik Panas (Hotspot)	50
VII.2 Streamline (Pola Angin)	52

BAB I

GAS RUMAH KACA

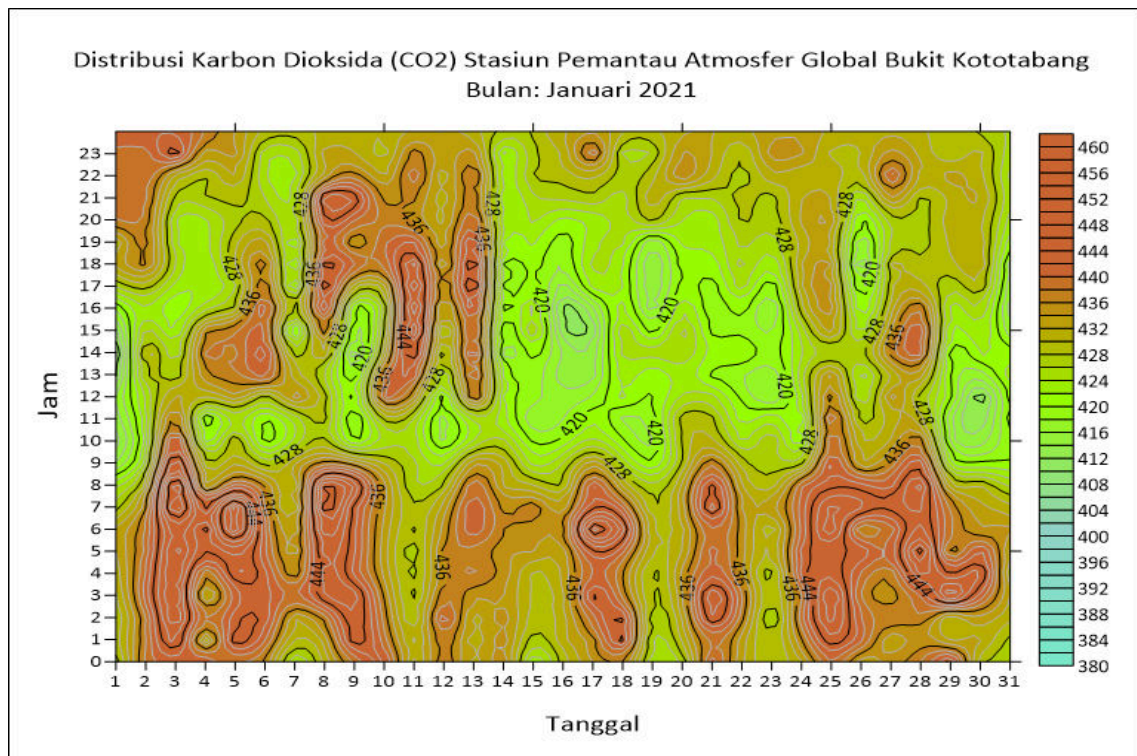
Karbon Dioksida (CO₂)

Oleh: Ikhsan Buyun Arifin

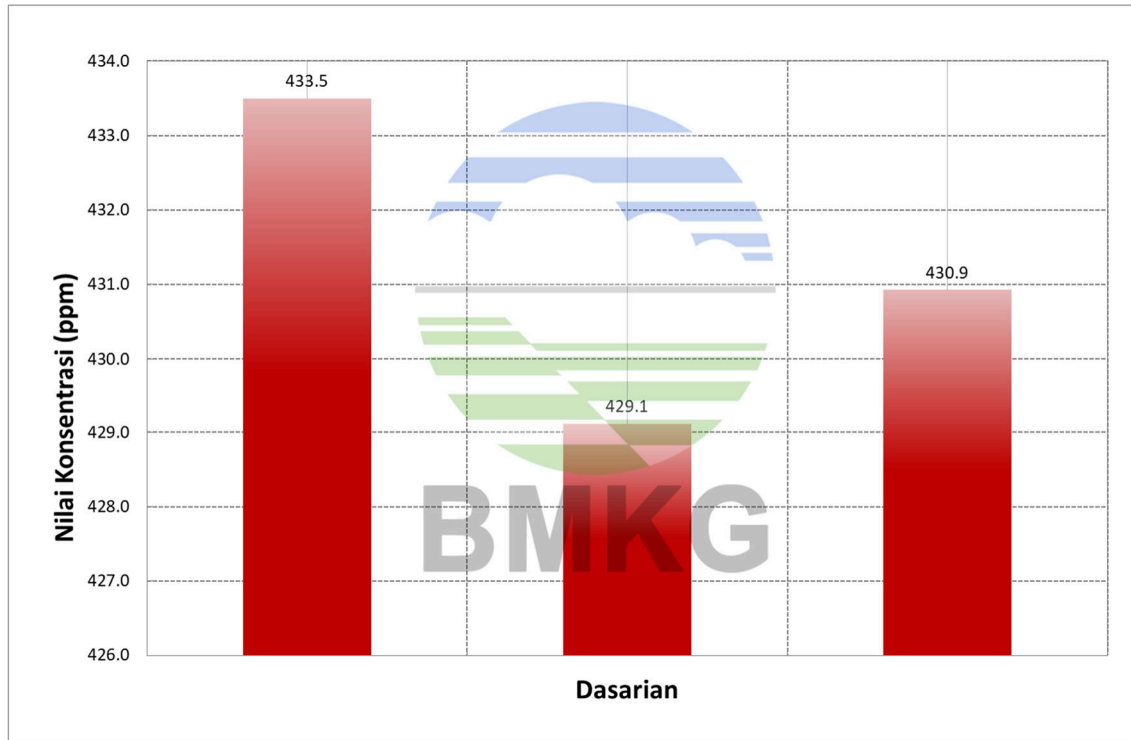
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Karbon Dioksida (CO₂) Picarro G2401. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu 1 detik. Nilai konsentrasi Karbon Dioksida yang tercatat dengan satuan parts per million (ppm).

Grafik



Grafik Diurnal (24 jam) Konsentrasi Karbon Dioksida (CO₂) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Konsentrasi Karbon Dioksida (CO₂) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi gas Karbon Dioksida pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 6 WIB sebesar 439.4 ppm dan minimum terjadi pukul 11 WIB sebesar 423.3 ppm. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 8 sebesar 439.9 ppm dan terendah terjadi pada tanggal 19 sebesar 423.1 ppm. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 5 pukul 7 WIB sebesar 459.4 ppm sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 1 pukul 14 WIB sebesar 408.6 ppm.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 433.5 ppm, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian II yaitu sebesar 429.1 ppm.

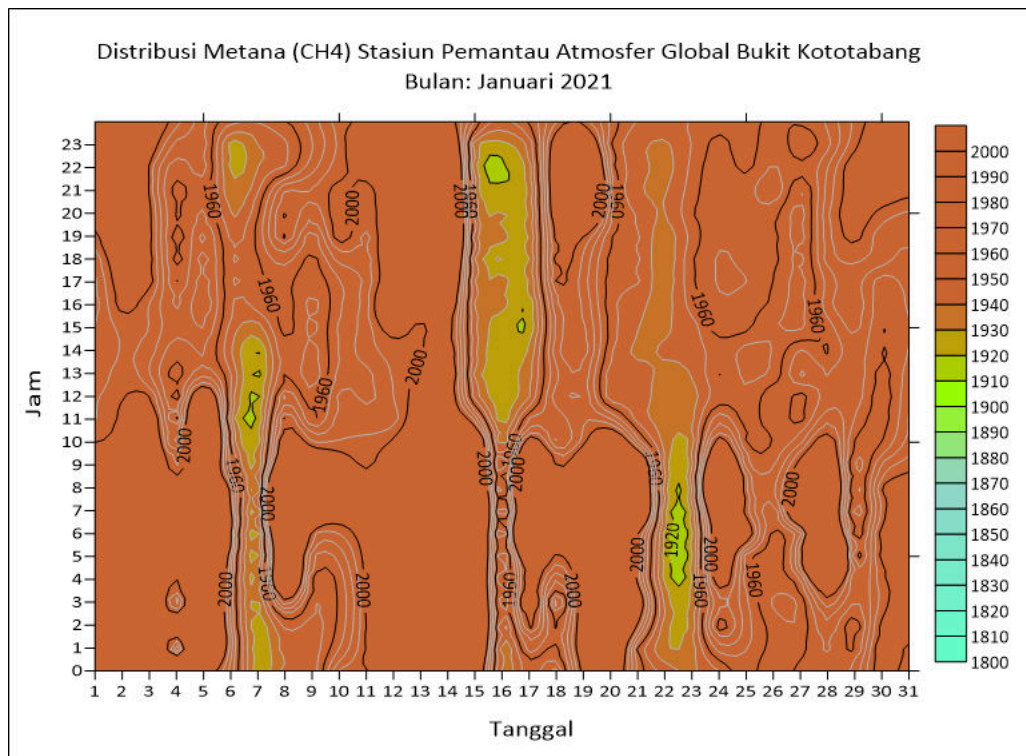
Metana (CH₄)

Oleh: Ikhsan Buyung Arifin

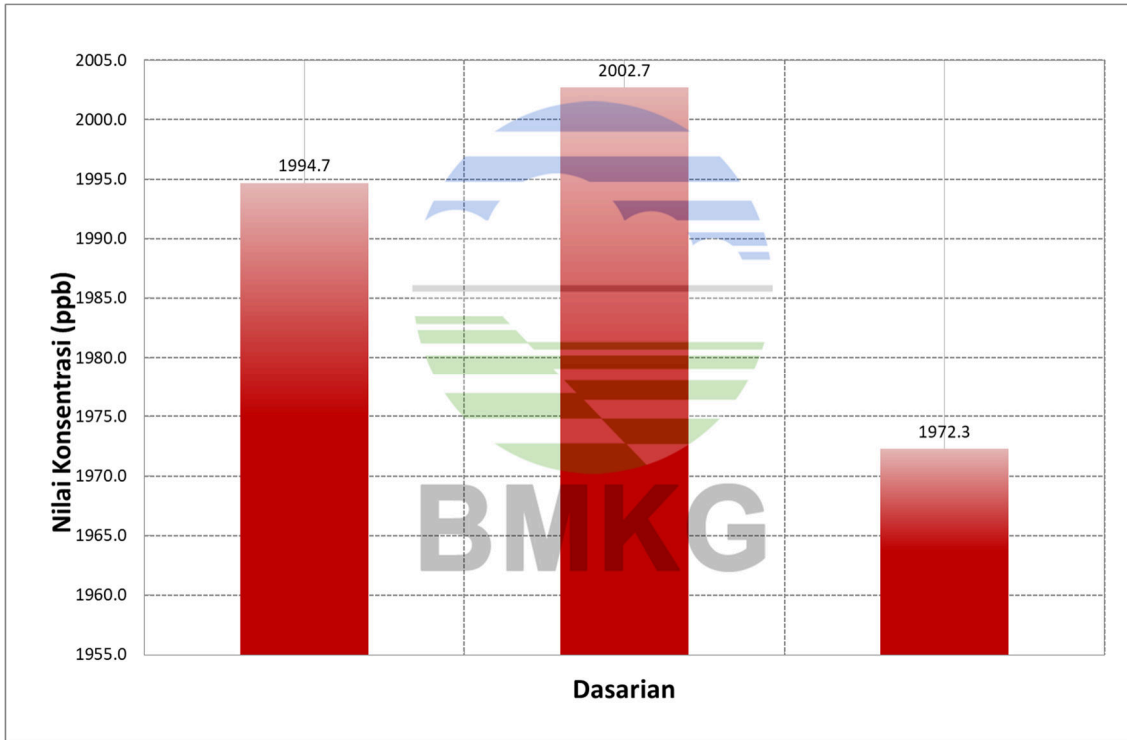
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Metana (CH₄) Picarro G2401. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu 1 detik. Nilai konsentrasi Metana yang tercatat dengan satuan parts per billion (ppb).

Grafik



Grafik Diurnal (24 jam) Konsentrasi Metana (CH₄) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Konsentrasi Metana (CH_4) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi gas Metana pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 7 WIB sebesar 2028.7 ppb dan minimum terjadi pukul 14 WIB sebesar 1963.7 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 14 sebesar 2043.9 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 16 sebesar 1927.9 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 5 pukul 6 WIB sebesar 2232.1 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 7 pukul 13 WIB sebesar 1915.6 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 2002.7 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 1972.3 ppb.

BAB II

GAS REAKTIF

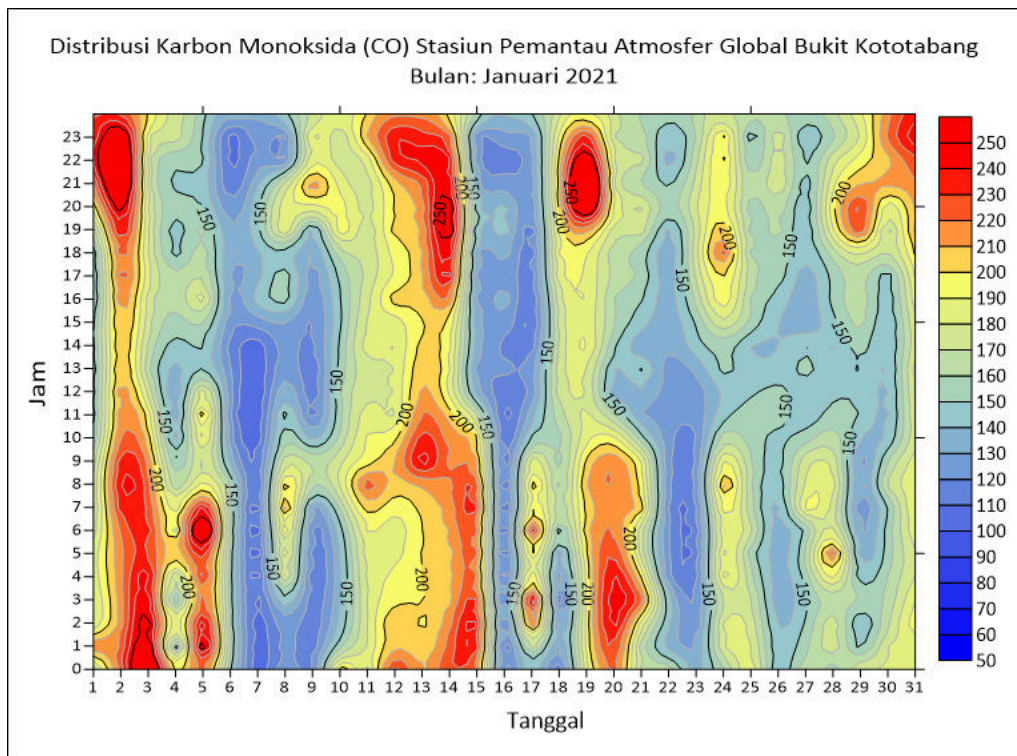
Karbon Monoksida (CO)

Oleh: Ikhsan Buyung Arifin

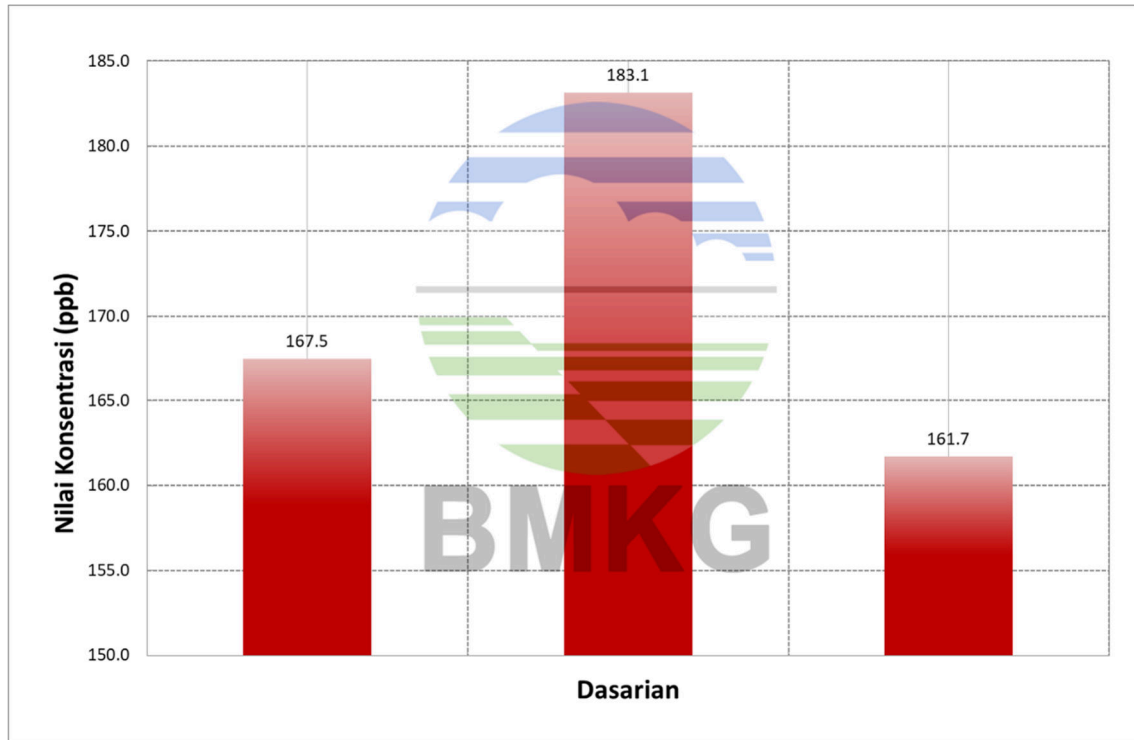
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Karbon Monoksida (CO) Picarro G2401. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu 1 detik. Nilai konsentrasi Karbon Monoksida (CO) yang tercatat dengan satuan parts per billion (ppb).

Grafik



Grafik Diurnal (24 jam) Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi gas Karbon Monoksida pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 21 WIB sebesar 184.3 ppb dan minimum terjadi pukul 13 WIB sebesar 150.6 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 2 sebesar 232.9 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 7 sebesar 115.3 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 19 pukul 21 WIB sebesar 312.3 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 7 pukul 12 WIB sebesar 98.9 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 183.1 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 161.7 ppb.

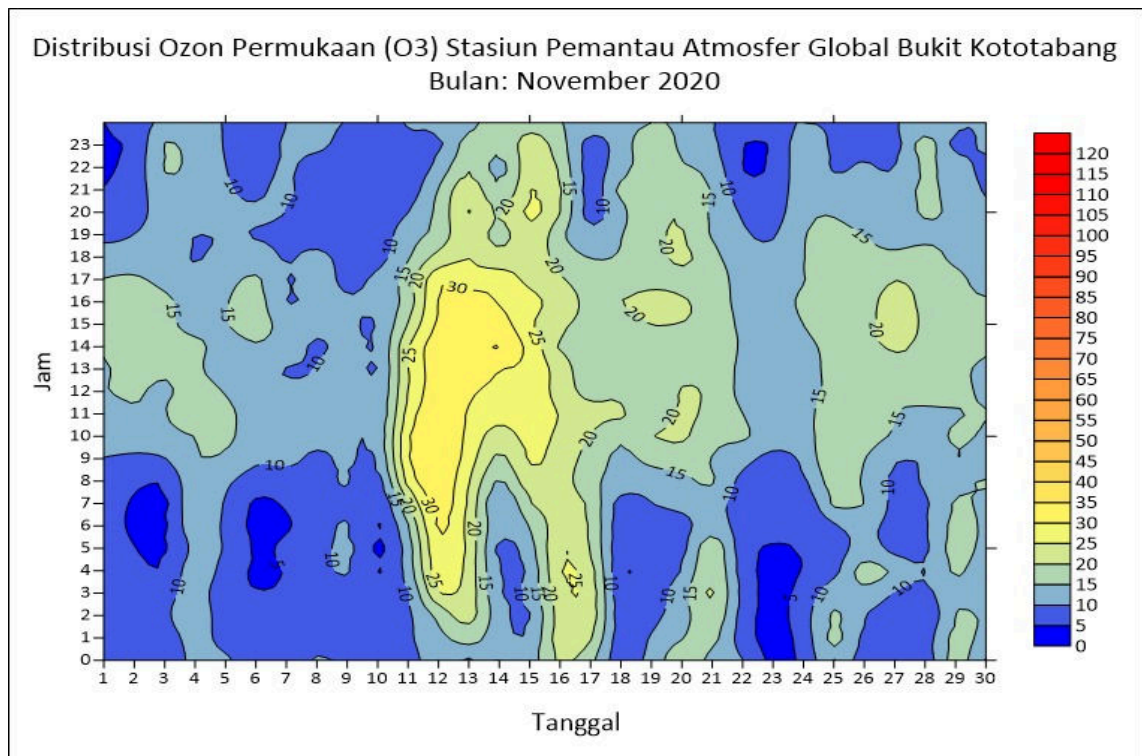
Ozon Permukaan (O_3)

Oleh: Dodi Saputra

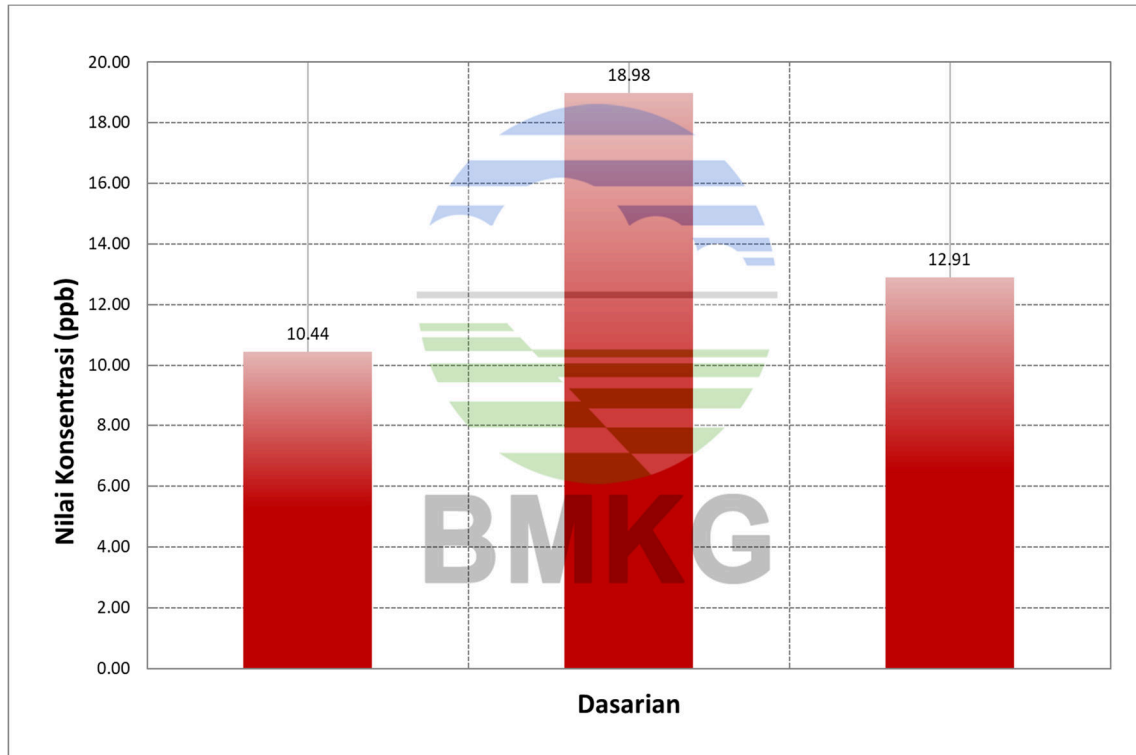
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Ozon Permukaan (O_3) adalah Thermo Environmental Instrument Inc. TEi49IQ. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Ozon Permukaan (O_3) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Ozon Permukaan (O_3) di Bukit Kototabang periode Januari 2021



Grafik Dasarian Ozon Permukaan (O_3) di Bukit Kototabang Periode Januari 2021

Analisis

Konsentrasi Ozon permukaan pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 16 WIB sebesar 18.42 ppb dan minimum terjadi pukul 0 WIB sebesar 10.62 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 12 sebesar 25.3 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 10 sebesar 7.62 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 14 pukul 14 WIB sebesar 35.54 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 23 pukul 1 WIB sebesar 3.16 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 18.98 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 10.44 ppb.

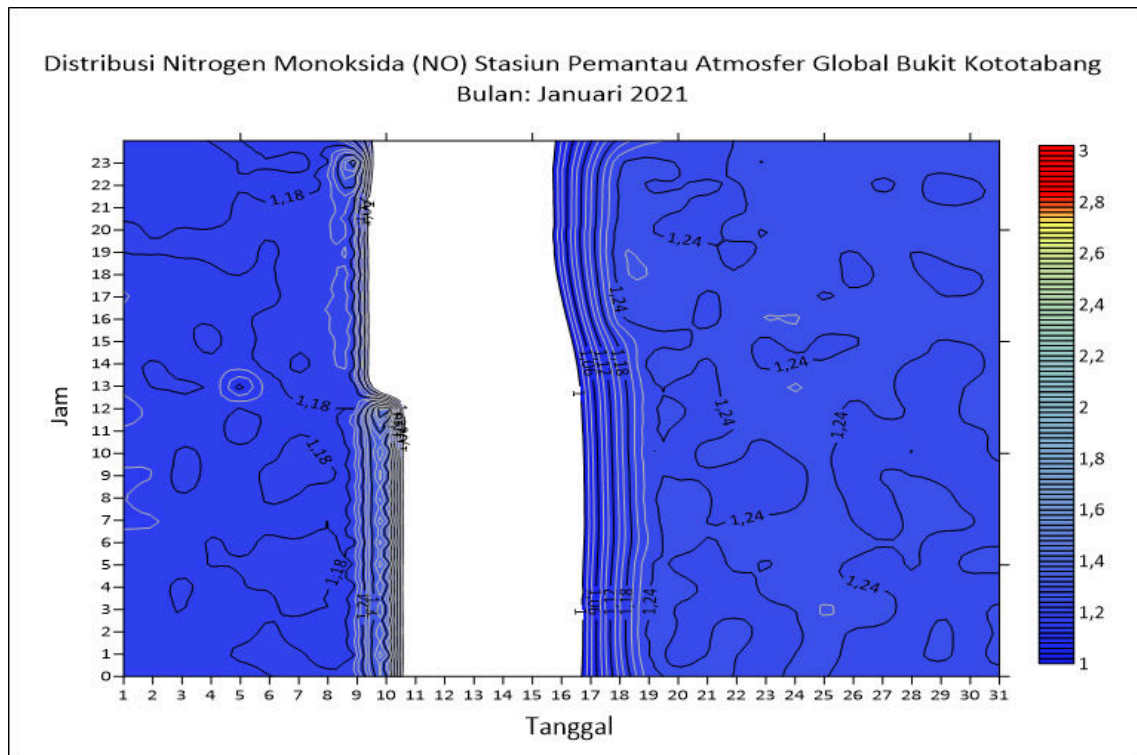
Nitrogen Monoksida (NO)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

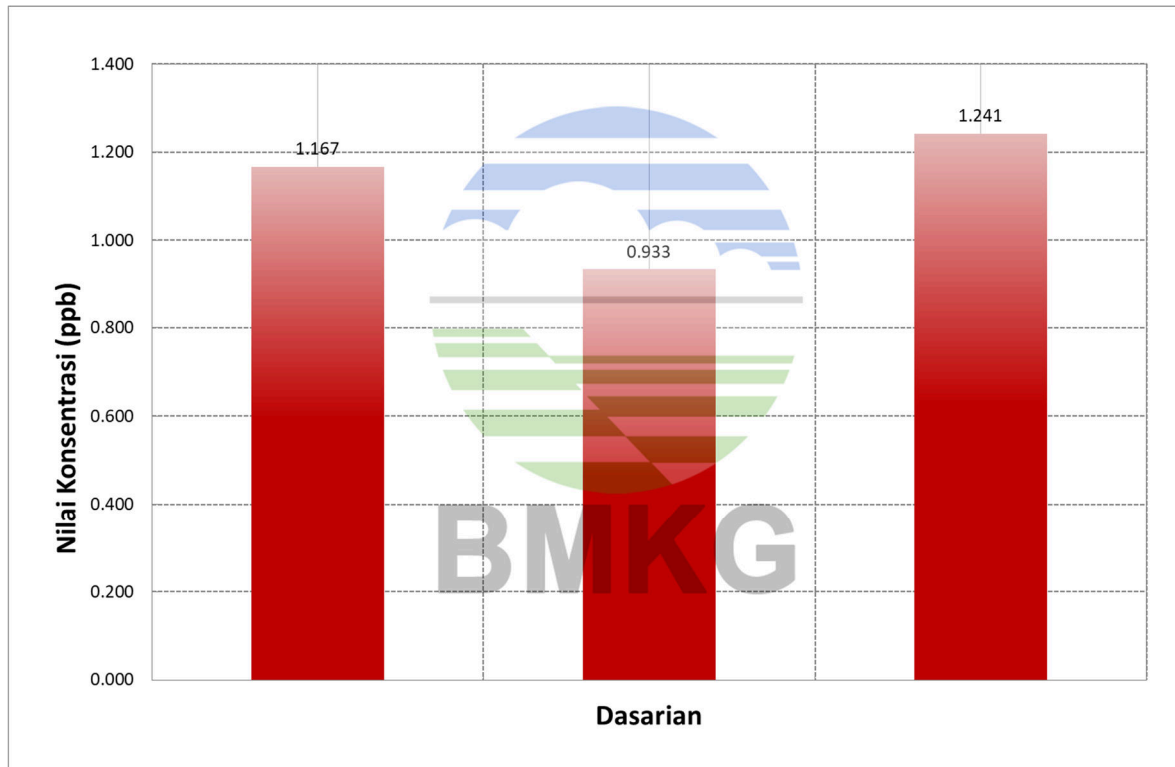
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Nitrogen Monoksida (NO) adalah ThermoScientific TS42i-TL. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Nitrogen Monoksida (NO) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Nitrogen monoksida (NO) di Bukit Kototabang
periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Nitrogen Monoksida (NO) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi Nitrogen Monoksida pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 12 WIB sebesar 1.146 ppb dan minimum terjadi pukul 15 WIB sebesar 1.116 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 18 sebesar 1.249 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 12 sebesar 0.7 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 10 pukul 12 WIB sebesar 1.528 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 13 pukul 12 WIB sebesar 0.637 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 1.241 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian II yaitu sebesar 0.933 ppb.

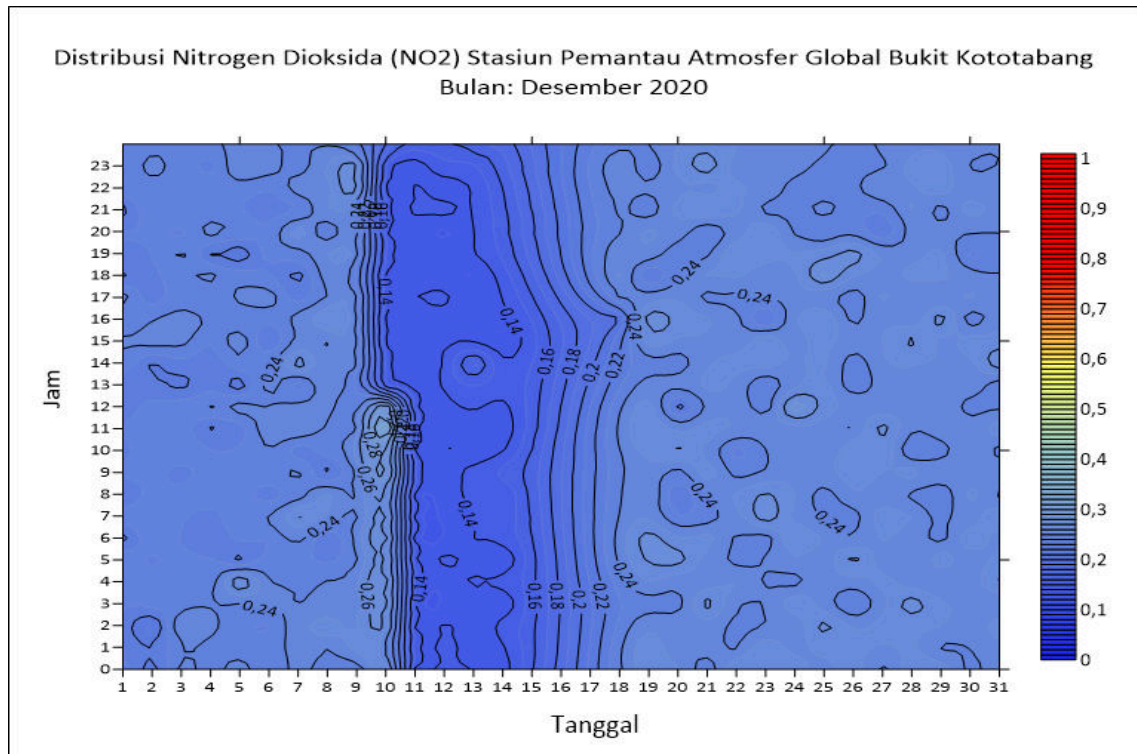
Nitrogen Dioksida (NO₂)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

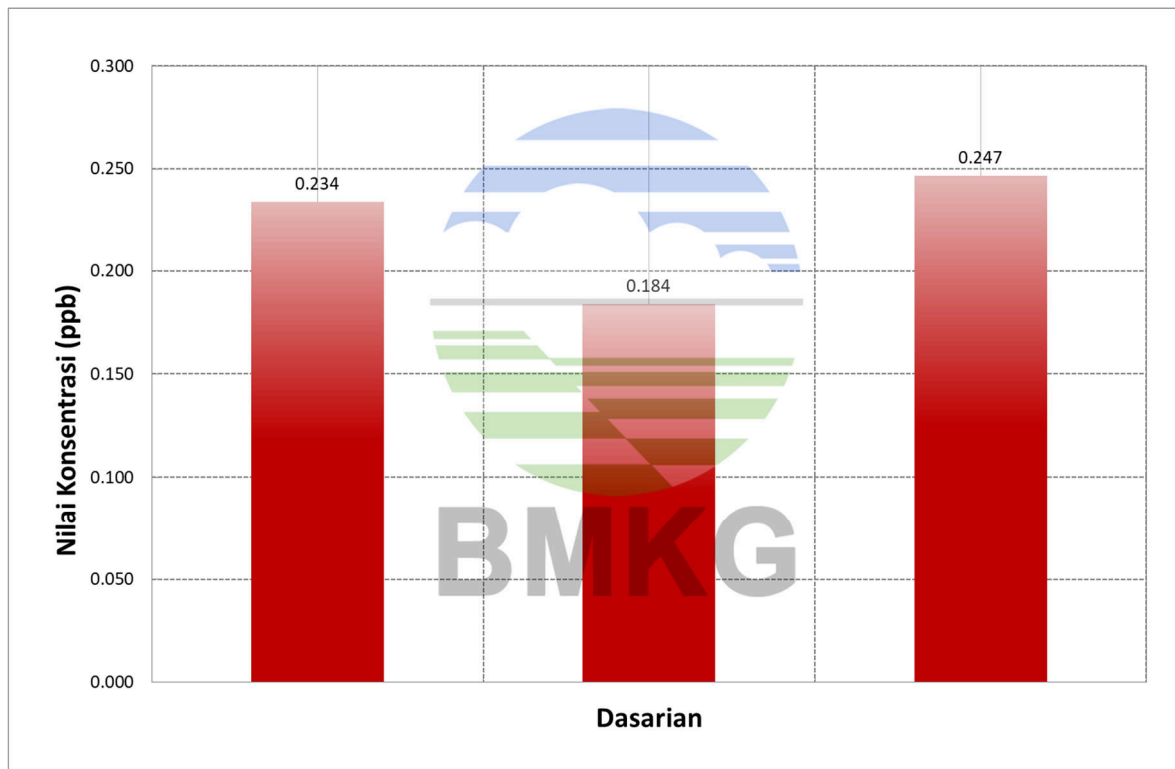
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Nitrogen Dioksida (NO₂) adalah ThermoScientific TS42i-TL. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Nitrogen Dioksida (NO₂) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Nitrogen Dioksida (NO₂) di Bukit Kototabang
periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Nitrogen Dioksida (NO_2) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi Nitrogen Dioksida pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 11 WIB sebesar 0.231 ppb dan minimum terjadi pukul 13 WIB sebesar 0.222 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 19 sebesar 0.249 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 11 sebesar 0.138 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 10 pukul 11 WIB sebesar 0.333 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 12 pukul 20 WIB sebesar 0.127 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 0.247 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian II yaitu sebesar 0.184 ppb.

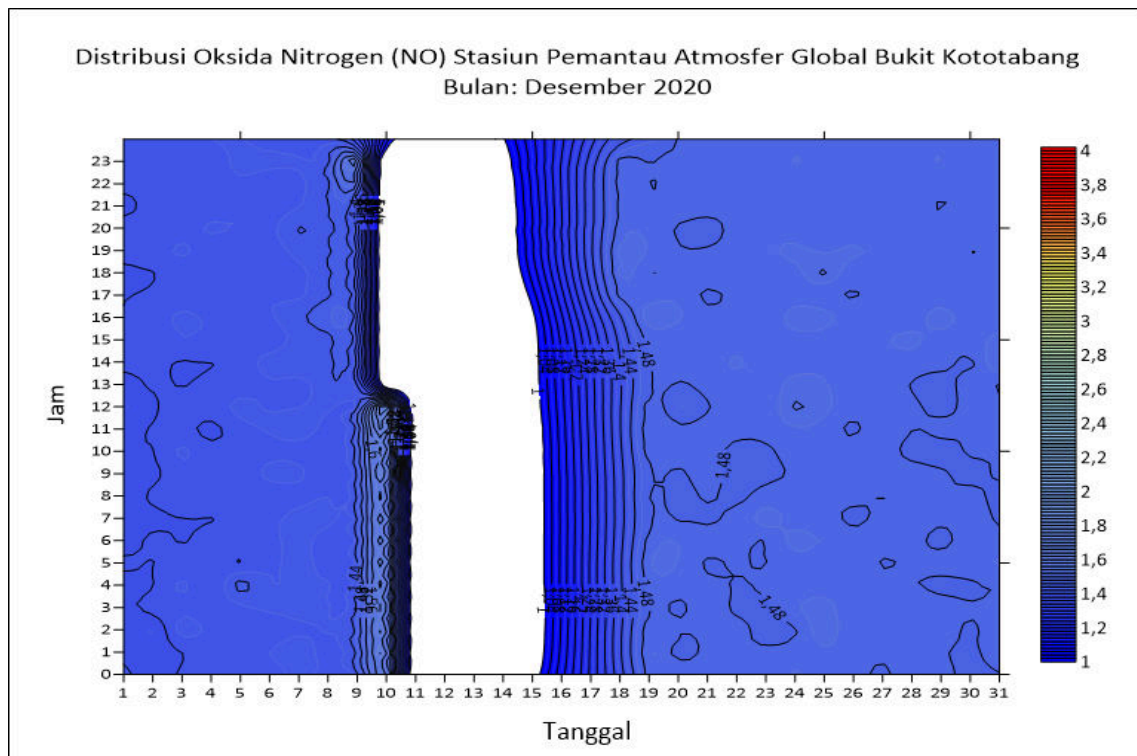
Oksida Nitrogen (NO_x)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

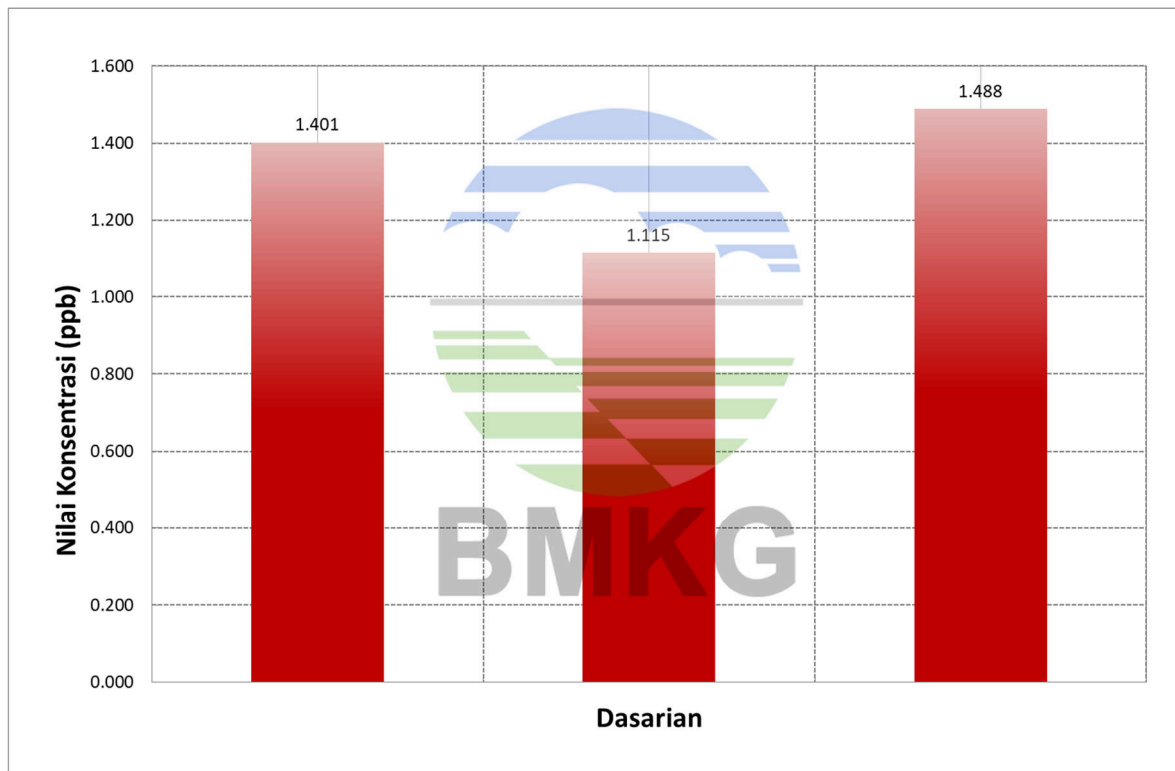
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Oksida Nitrogen (NO_x) adalah ThermoScientific TS42i-TL. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Oksida Nitrogen (NO_x) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Oksida Nitrogen (NO_x) di Bukit Kototabang
periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Oksida Nitrogen (NOx) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi Oksida Nitrogen pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 11 WIB sebesar 1.374 ppb dan minimum terjadi pukul 15 WIB sebesar 1.34 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 24 sebesar 1.496 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 13 sebesar 0.828 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 10 pukul 12 WIB sebesar 1.828 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 13 pukul 14 WIB sebesar 0.695 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 1.488 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian II yaitu sebesar 1.115 ppb.

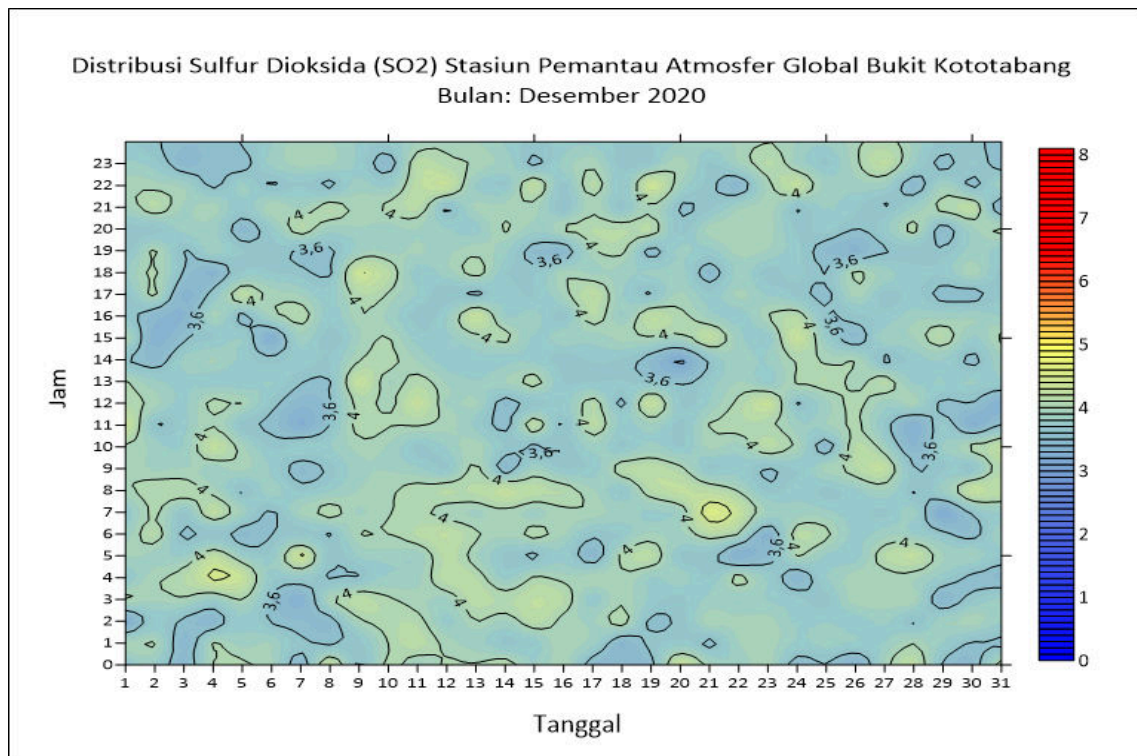
Sulfur Dioksida (SO₂)

Oleh: Dhiyaul Qalbi Syofyan

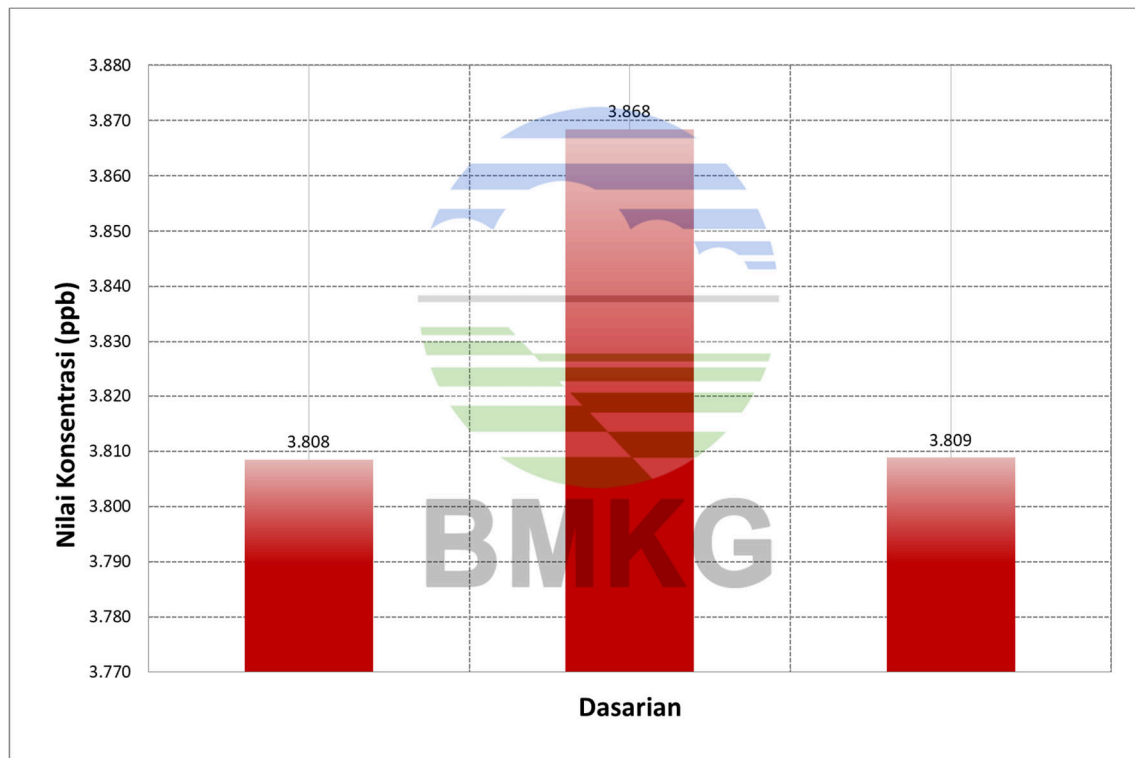
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Sulfur Dioksida (SO₂) adalah ThermoScientific TS43i-TLE. Instrumen ini menghasilkan data dengan resolusi waktu setiap 5 menit. Nilai Sulfur Dioksida (SO₂) yang tercatat dengan satuan part per billion (ppb).

Grafik



Distribusi Sulfur Dioksida (SO₂) di Bukit Kototabang
periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Sulfur Dioksida (SO_2) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi Sulfur Dioksida pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 8 WIB sebesar 3.963 ppb dan minimum terjadi pukul 19 WIB sebesar 3.725 ppb. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 11 sebesar 3.957 ppb dan terendah terjadi pada tanggal 3 sebesar 3.686 ppb. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 21 pukul 7 WIB sebesar 4.636 ppb sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 20 pukul 14 WIB sebesar 3.082 ppb.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 3.868 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 3.808 ppb.

BAB III

RADIASI MATAHARI

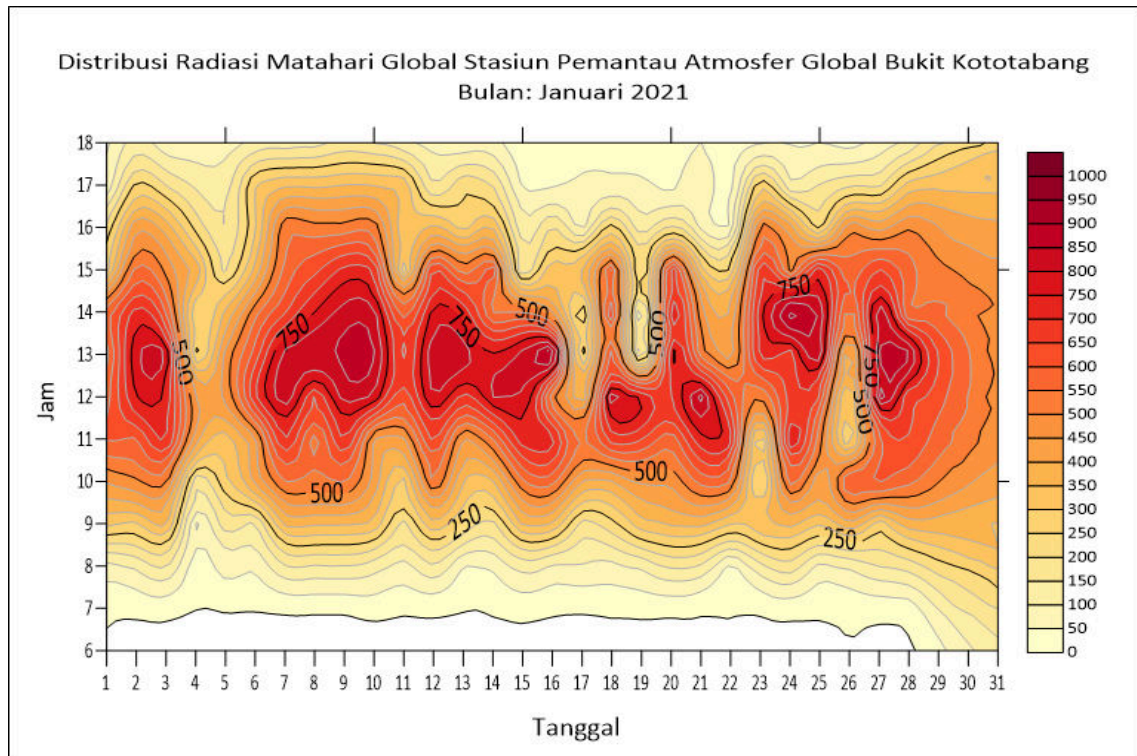
Komponen Global

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

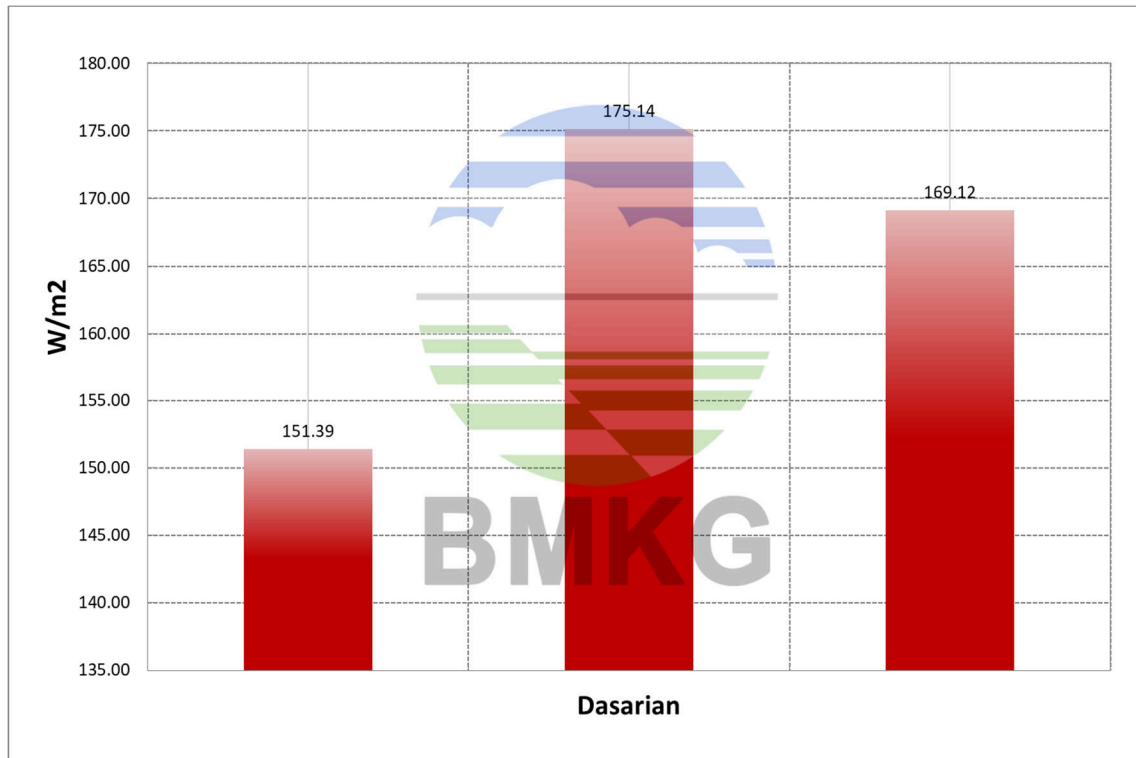
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen global radiasi matahari adalah Pyranometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Global Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Komponen Global radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari global pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 13 WIB sebesar 626.12 W/m² dan minimum terjadi pukul 7 WIB sebesar 12.33 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 20 sebesar 249.6 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 10 sebesar 107.22 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 175.14 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 151.39 ppb.

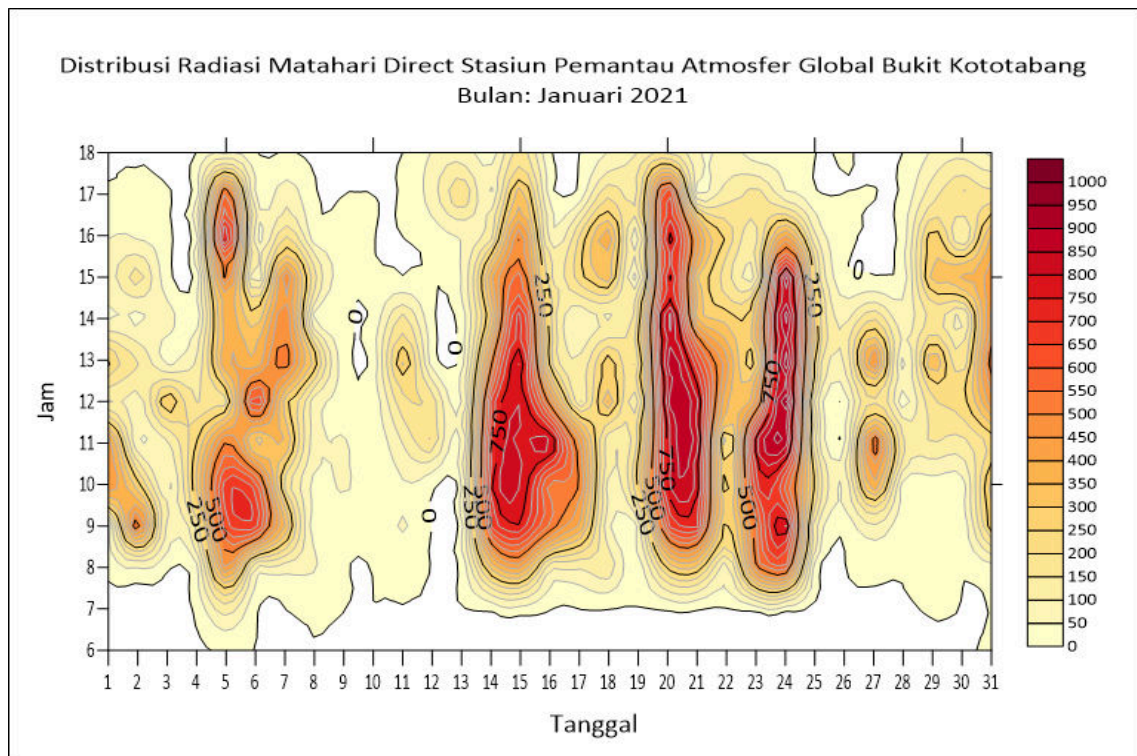
Komponen Direct (Langsung)

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

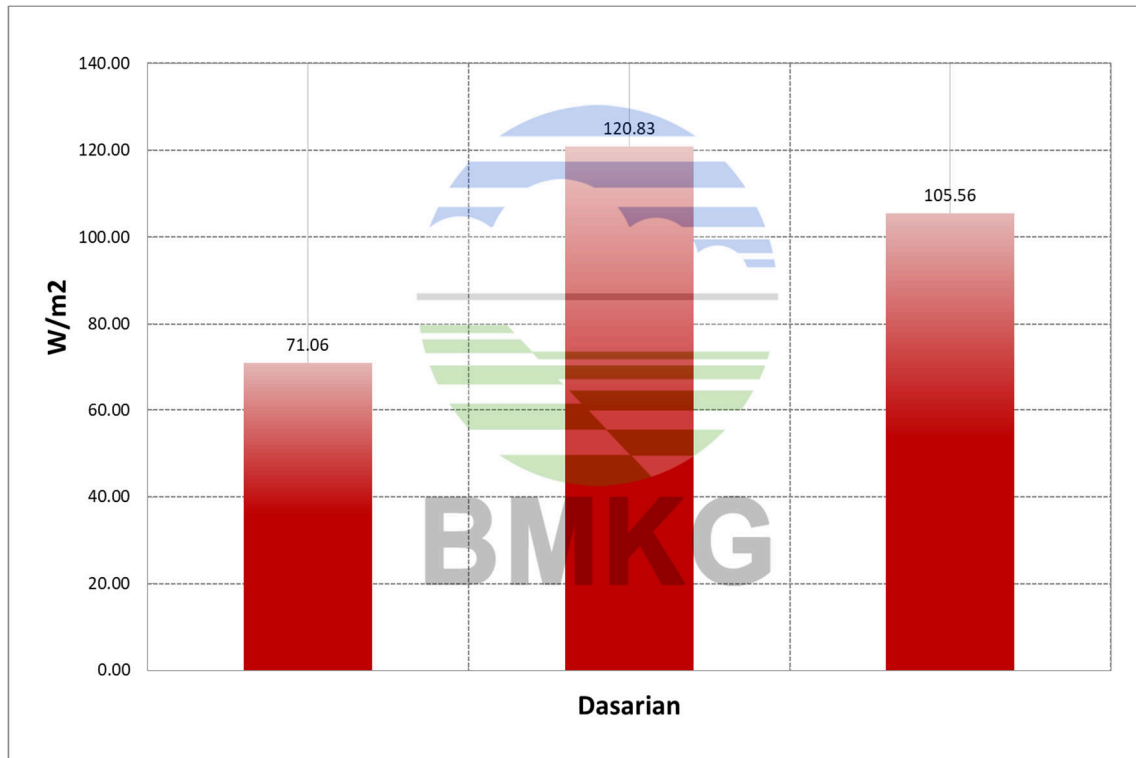
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen direct (langsung) matahari adalah Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Direct Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Komponen Direct radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari langsung (direct) pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 11 WIB sebesar 335.23 W/m² dan minimum terjadi pukul 7 WIB sebesar 7.37 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 20 sebesar 318.25 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 10 sebesar 1.6 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 120.83 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 71.06 ppb.

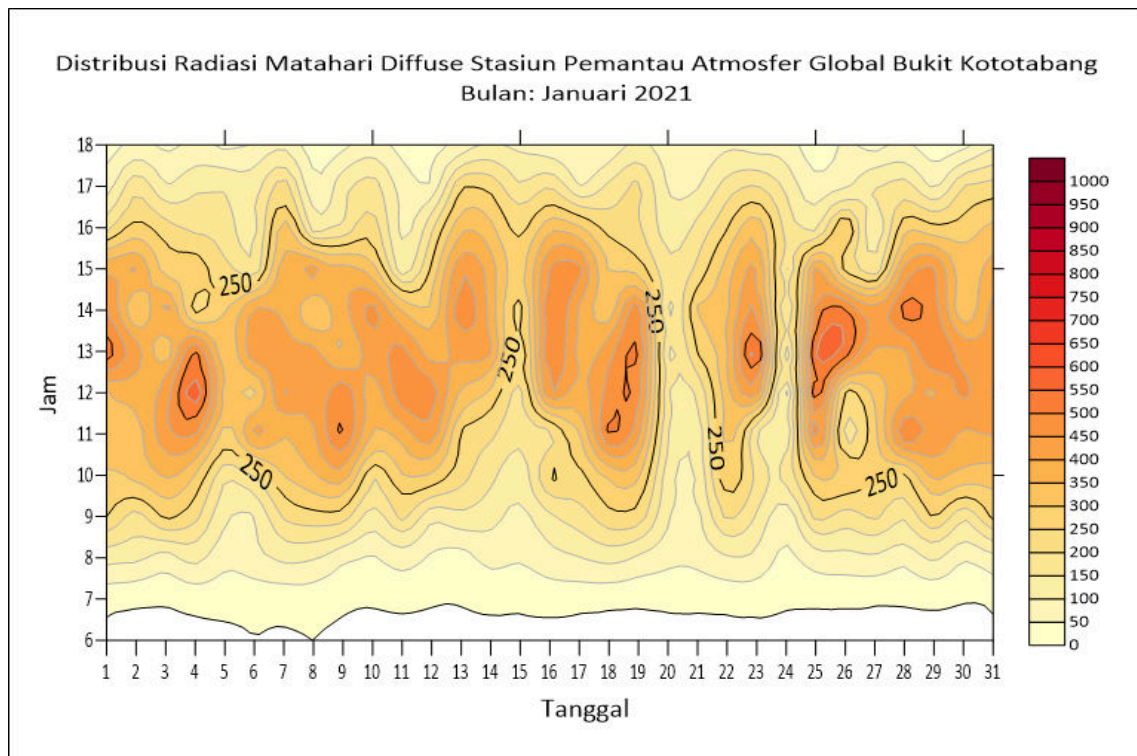
Komponen Diffuse (Baur)

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

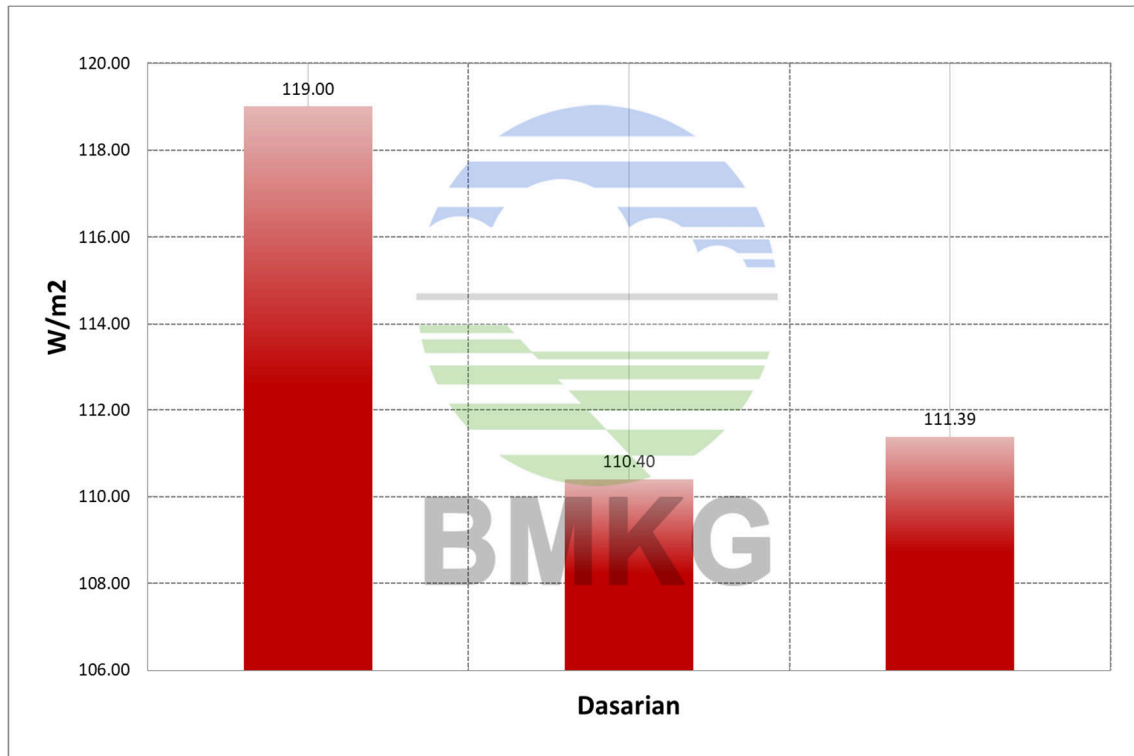
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen diffuse (bias) matahari adalah Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Diffuse Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Komponen Diffuse radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari baur (diffuse) pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 13 WIB sebesar 402.97 W/m² dan minimum terjadi pukul 7 WIB sebesar 12.79 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 19 sebesar 142.13 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 24 sebesar 49.39 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 119 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian II yaitu sebesar 110.4 ppb.

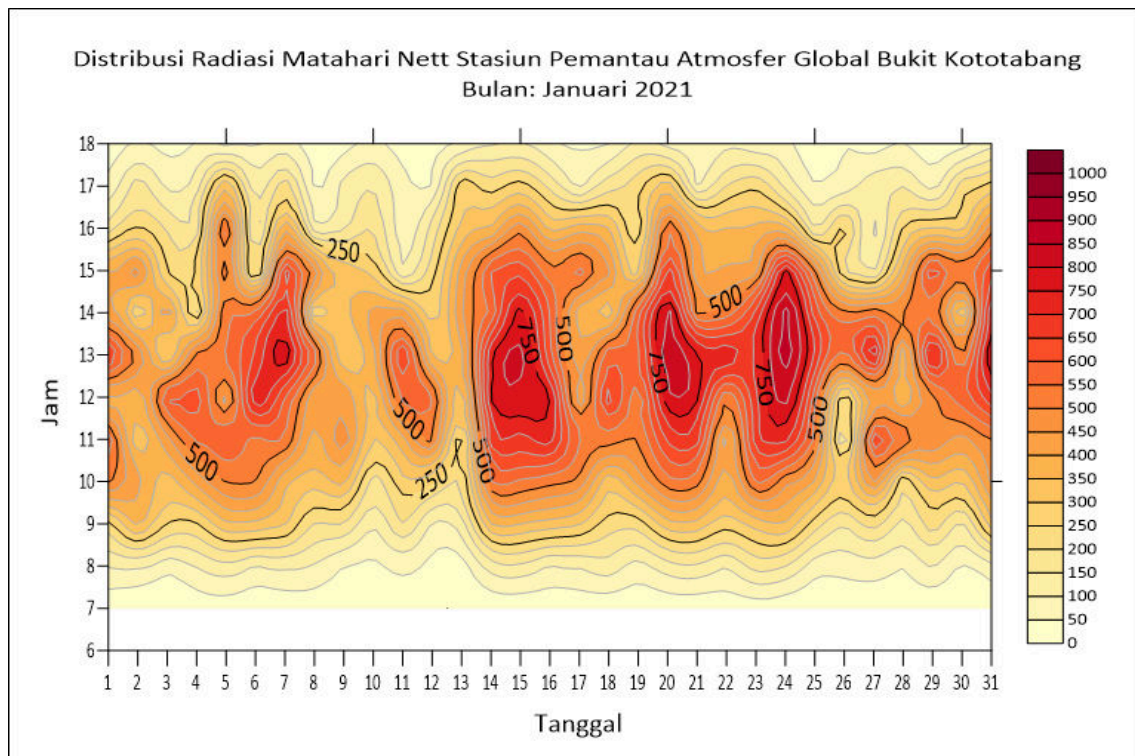
Komponen Nett

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

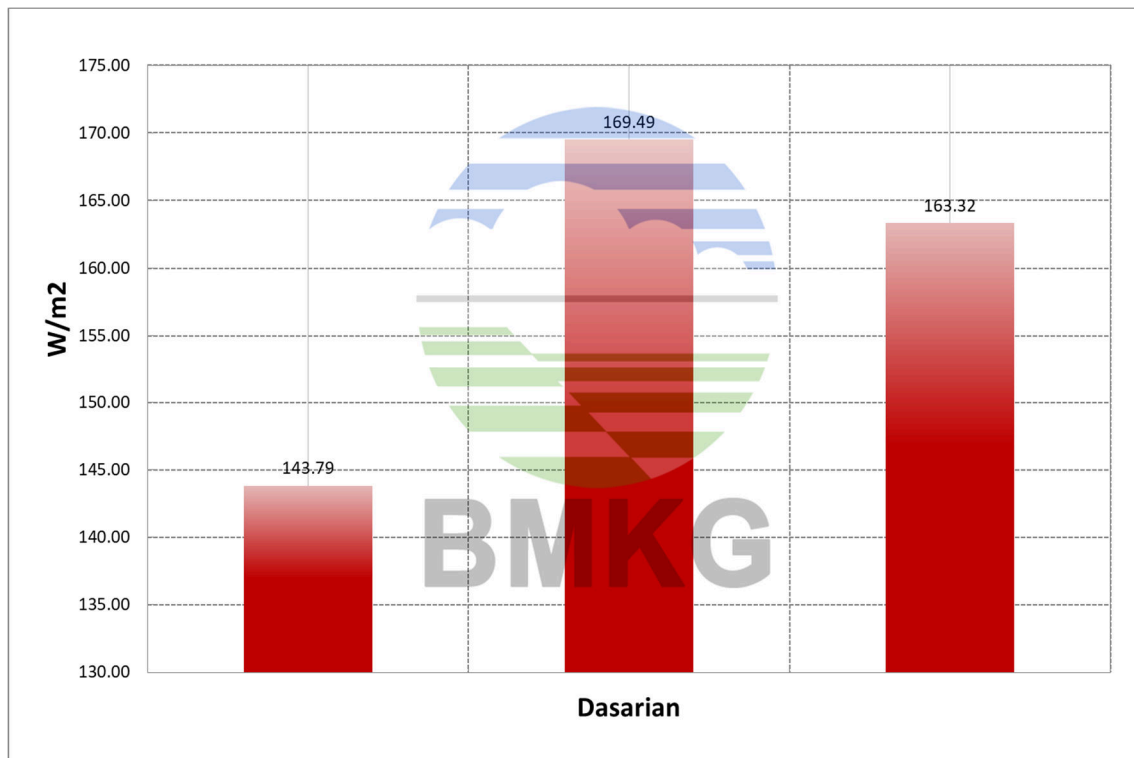
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen Nett radiasi matahari adalah Eppley Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Nett Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Komponen Nett radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari Nett pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 13 WIB sebesar 603.74 W/m² dan minimum terjadi pukul 7 WIB sebesar 12.54 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 20 sebesar 241.96 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 10 sebesar 101.01 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 169.49 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 143.79 ppb.

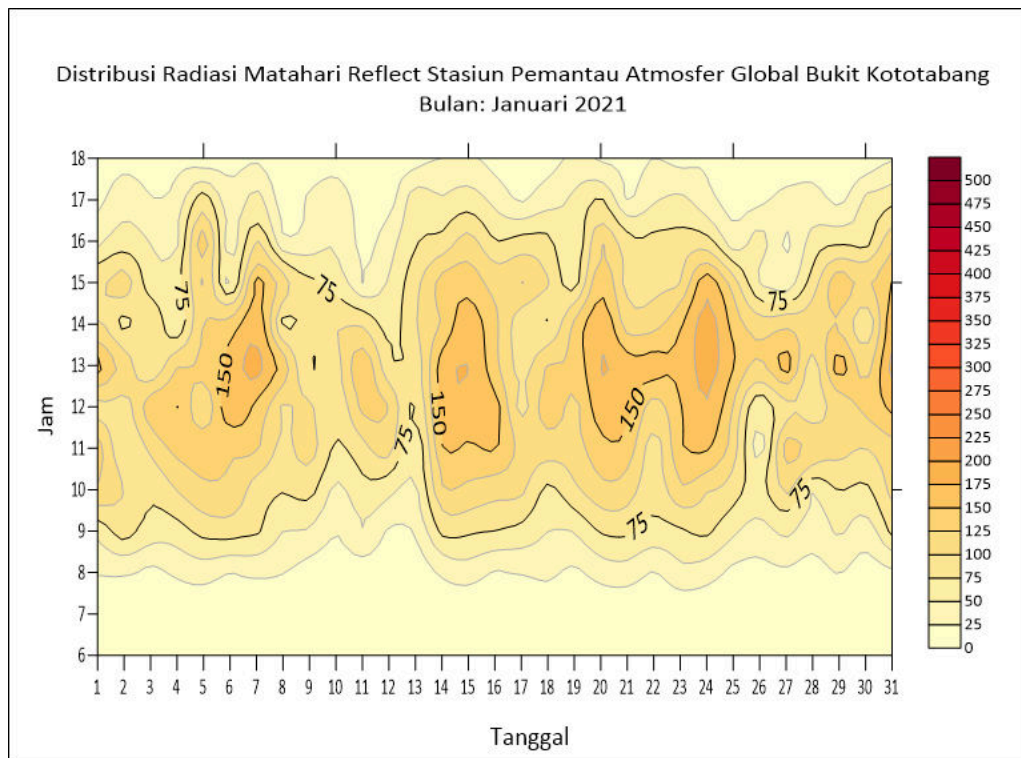
Komponen Reflect

Oleh: Dwiky Pujo Pratama

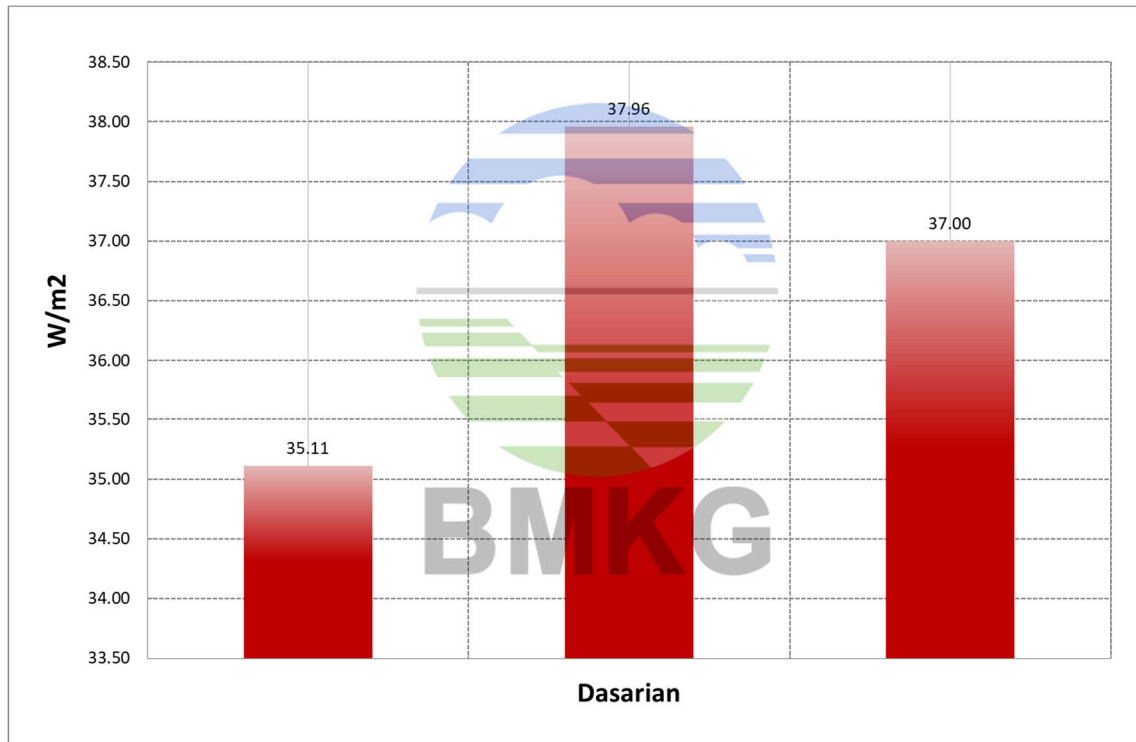
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur komponen Reflect radiasi matahari adalah Pyrheliometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 3 menit. Nilai komponen global radiasi matahari yang tercatat dengan satuan W/m^2 .

Grafik



Distribusi Komponen Reflect Radiasi Matahari di Bukit Kototabang Periode Bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Komponen reflect radiasi matahari di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Distribusi radiasi matahari Reflect pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 13 WIB sebesar 136.34 W/m² dan minimum terjadi pukul 7 WIB sebesar 3.26 W/m². Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 20 sebesar 53.6 W/m² dan terendah terjadi pada tanggal 10 sebesar 24.09 W/m².

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 37.96 ppb, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 35.11 ppb..

BAB IV

KIMIA AIR HUJAN

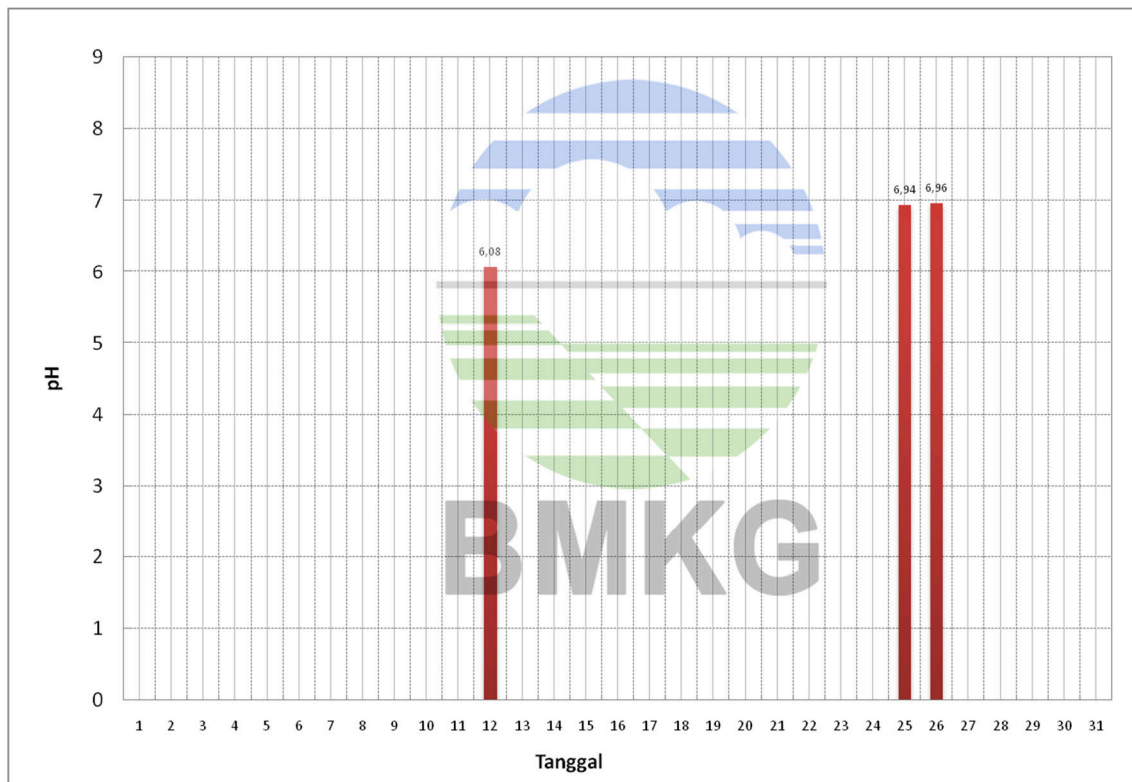
Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan

Oleh: Tanti Tritama Okaem

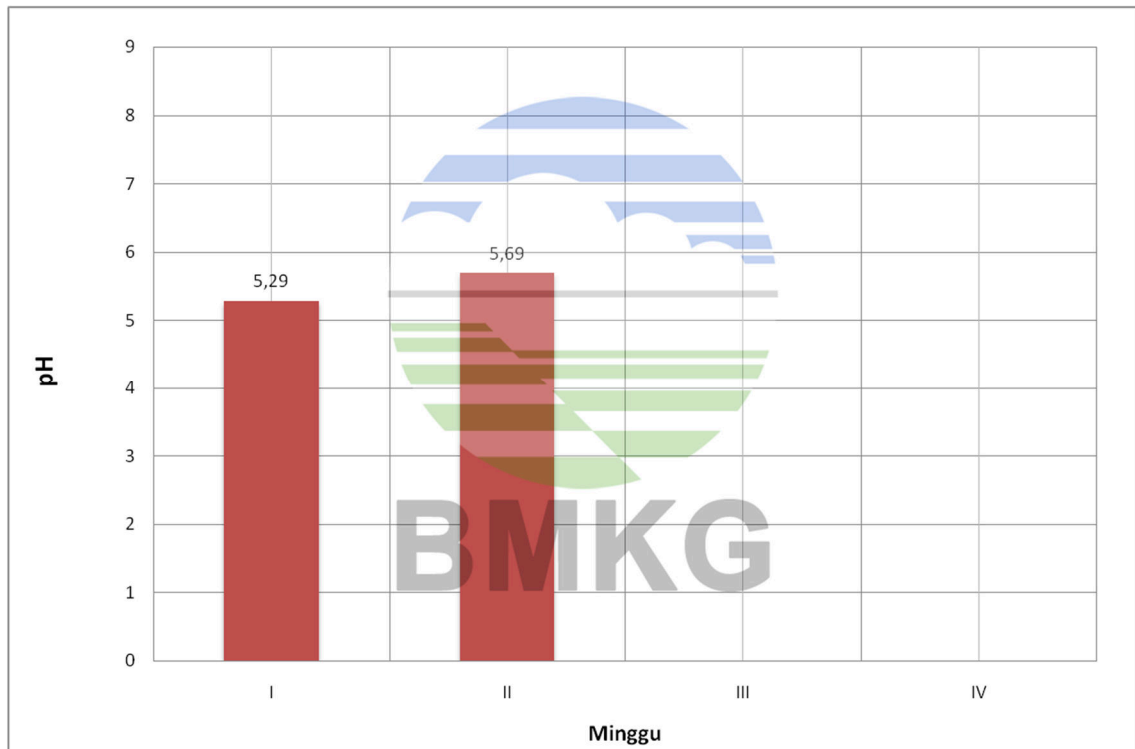
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Tingkat Keasaman (pH) air hujan adalah pH meter Orion Tri Star. Instrumen ini mengukur tingkat keasaman air hujan. Sampel air hujan di Stasiun GAW Bukit Kototabang ada dua jenis, berasal dari penakar hujan Observasi (OBS) dan Penakar hujan Otomatis (ARG). Penakar hujan Observasi (OBS) mengambil air hujan harian, sedangkan Penakar Hujan Otomatis (ARG), mengambil air hujan mingguan.

Grafik



Grafik Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan Harian dari Penakar Hujan Observasi (OBS) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021



Grafik Tingkat Keasaman (pH) Air Hujan Mingguan dari Penakar Hujan Otomatis (ARG) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Pada bulan Januari 2021, sebanyak 3 sample air hujan yang diambil dari penakar hujan Observasi. Secara harian pada periode bulan Januari 2021, derajat keasaman (pH) air hujan maksimum terjadi pada tanggal 26 Januari 2021 sebesar 6.96 dan minimum pada tanggal 12 Januari 2021 sebesar 6.08.

Ada 4 periode pengambilan sample air hujan tetapi hanya 2 periode yang memiliki air hujan cukup untuk dianalisa dari penakar hujan Otomatis (ARG). Tingkat keasaman (pH) air hujan tertinggi tercapai pada Minggu ke II yaitu sebesar 5,69 dan tingkat keasaman (pH) air hujan terendah tercapai pada Minggu ke I yaitu sebesar 5,29.

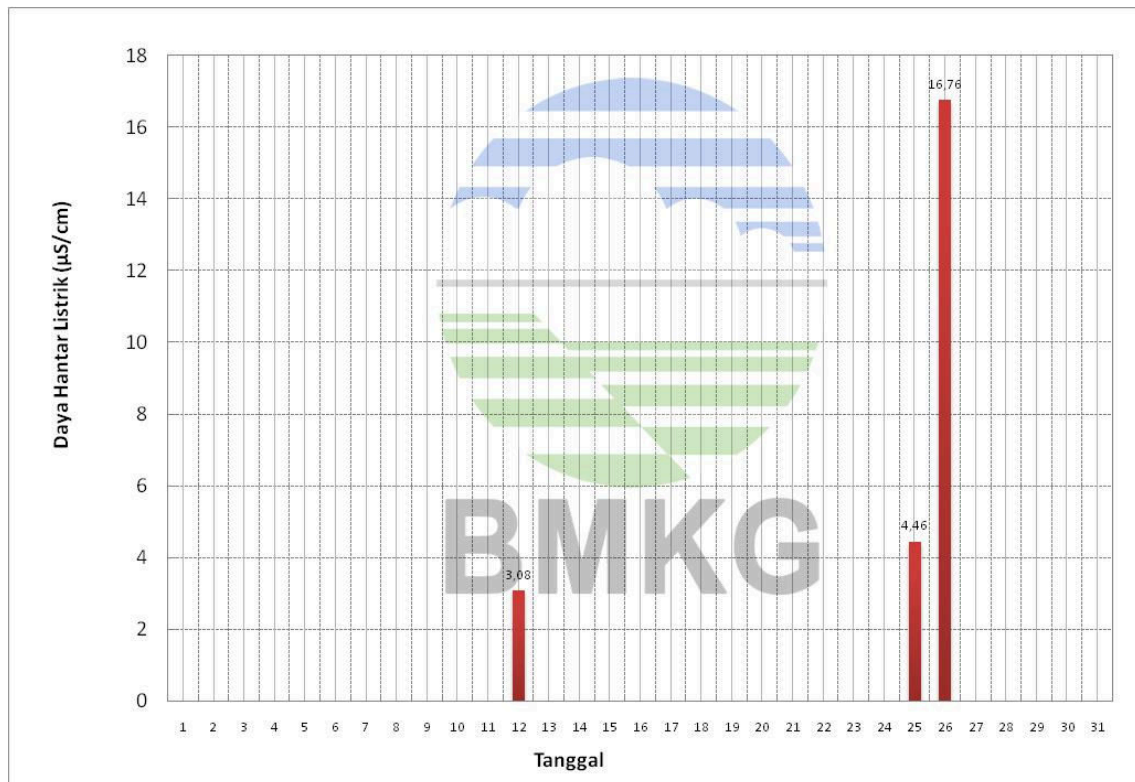
Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan

Oleh: Tanti Tritama Okaem

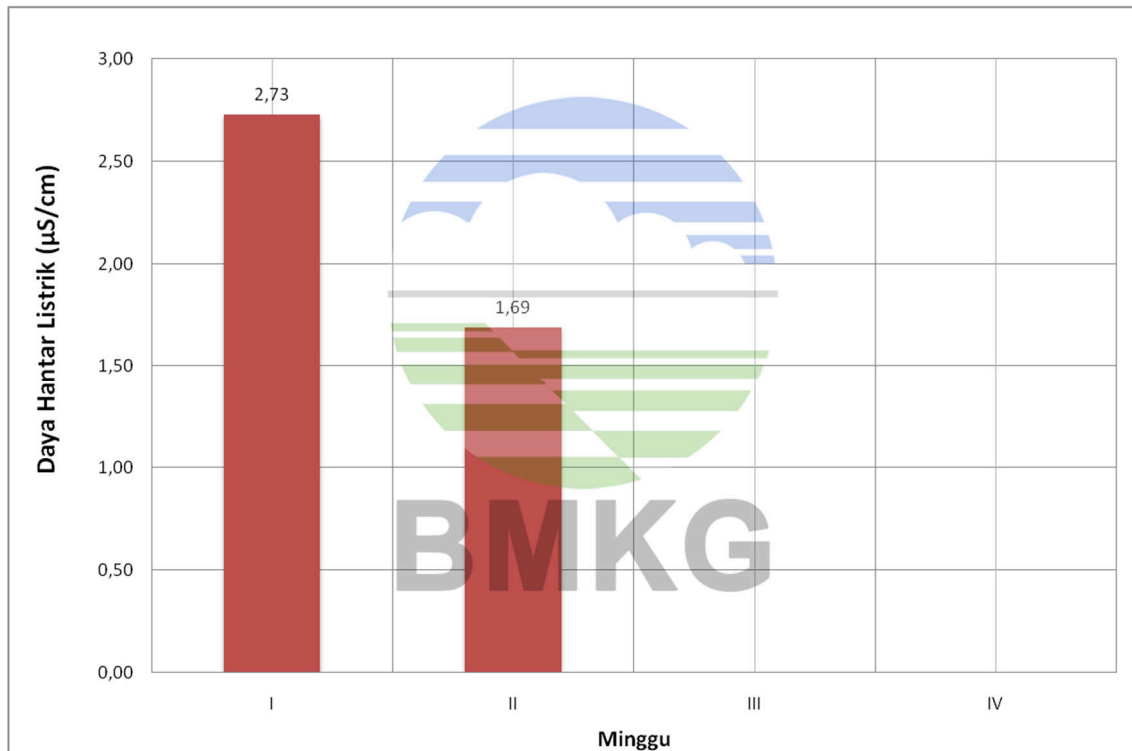
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Daya Hantar Listrik (Conductivity) air hujan adalah Conductivity meter Horiba LAqua. Instrumen ini mengukur Daya Hantar Listrik air hujan dengan satuan mikroSimen per centimeter ($\mu\text{S}/\text{cm}$). Sampel air hujan di Stasiun GAW Bukit Kototabang ada dua jenis, berasal dari penakar hujan Observasi (OBS) dan Penakar hujan Otomatis (ARG). Penakar hujan Observasi (OBS) mengambil air hujan harian, sedangkan Penakar Hujan Otomatis (ARG), mengambil air hujan mingguan.

Grafik



Grafik Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan Harian dari Penakar Hujan Observasi (OBS) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021



Grafik Daya Hantar Listrik (Conductivity) Air Hujan Mingguan dari Penakar Hujan Otomatis (ARG) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Pada bulan Januari 2021, sebanyak 3 sample air hujan yang diambil dari penakar hujan Observasi. Secara harian pada periode bulan Januari 2021, Daya Hantar Listrik air hujan mencapai maksimum terjadi pada tanggal 26 Januari 2021 sebesar 16,76 $\mu\text{S/cm}$ dan mencapai minimum pada 12 Januari 2021 sebesar 3,08 $\mu\text{S/cm}$.

Ada 4 periode pengambilan sample air hujan tetapi hanya 2 periode yang memiliki air hujan cukup untuk dianalisa dari penakar hujan ARG. Daya Hantar Listrik air hujan tertinggi tercapai pada Minggu ke I yaitu sebesar 2,73 $\mu\text{S/cm}$ dan Daya Hantar Listrik air hujan terendah tercapai pada Minggu ke II yaitu sebesar 1,69 $\mu\text{S/cm}$.

BAB V
AEROSOL

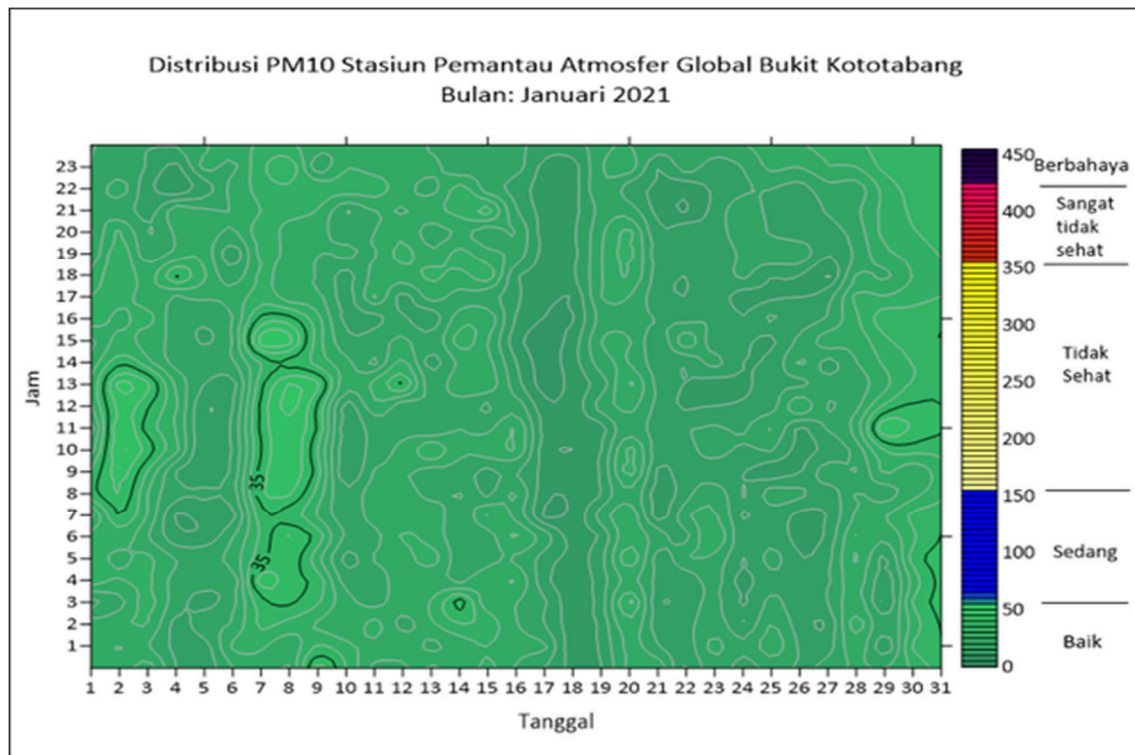
Konsentrasi PM10

Oleh: Rinaldi

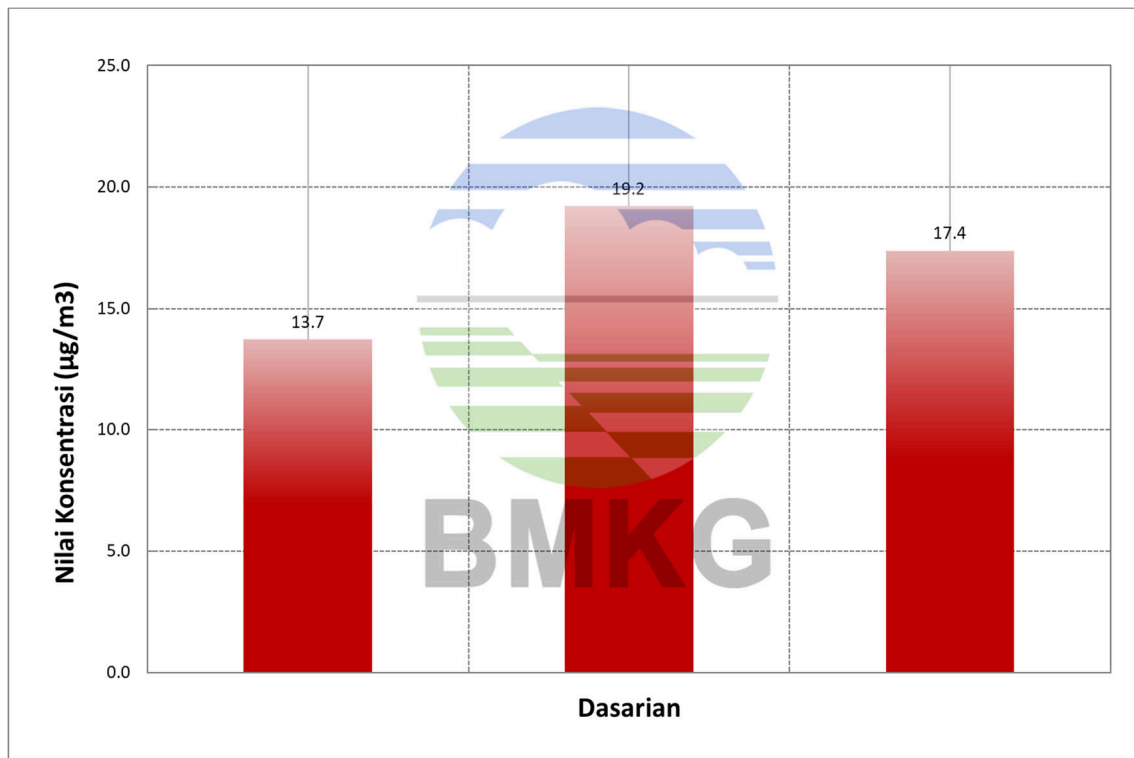
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Konsentrasi PM10 adalah BAM 1020. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 60 menit/1 jam. Nilai Konsentrasi PM10 yang ditampilkan dalam analisis ini adalah data PM10 dalam satuan mikrogram per meter kubik ($\mu\text{g}/\text{m}^3$).

Grafik



Distribusi konsentrasi PM10 pada bulan Januari 2021



Grafik Rata-rata Dasarian Konsentrasi PM-10 di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi PM10 pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 8 WIB sebesar 19.2 µg/m³ dan minimum terjadi pukul 15 WIB sebesar 14.4 µg/m³. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 19 sebesar 34.3 µg/m³ dan terendah terjadi pada tanggal 10 sebesar 7.2 µg/m³. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 19 pukul 22 WIB sebesar 58 µg/m³ sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 10 pukul 17 WIB sebesar 1 µg/m³.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian II sebesar 19.2 µg/m³, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 13.7 µg/m³.

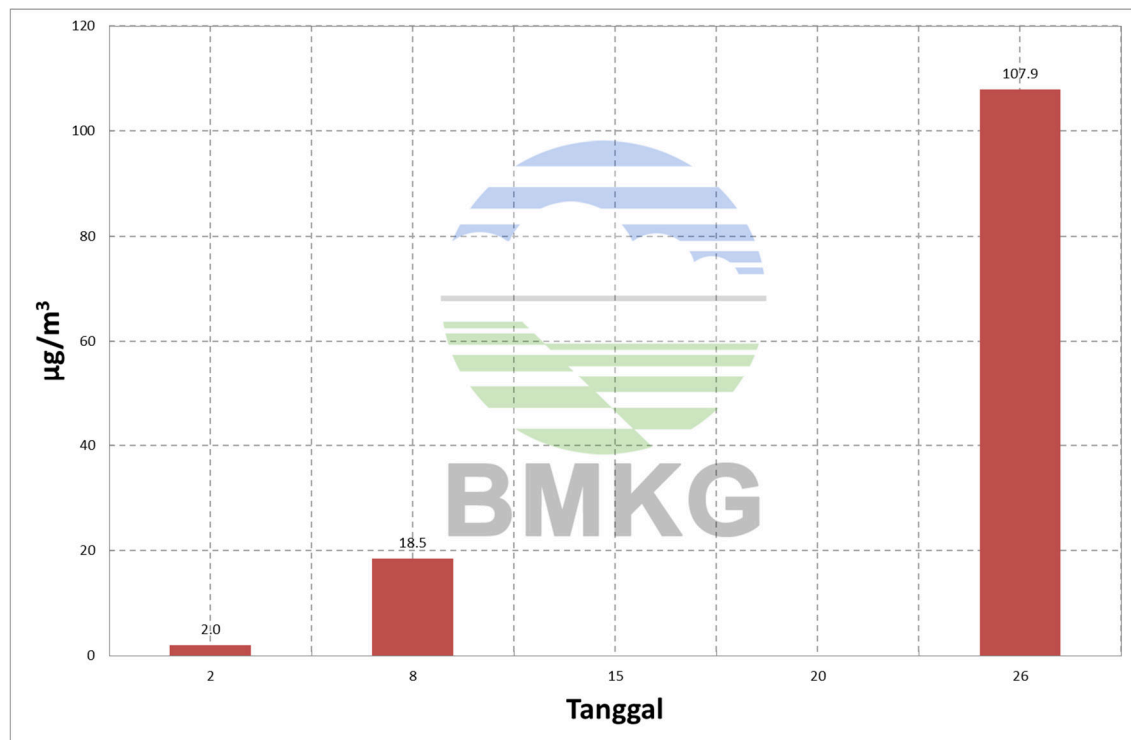
Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM)

Oleh: Fajri Zulgino

Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM) adalah High Volume Air Sampler (HVAS) Staplex. Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM) didapatkan dengan cara memasang filter tertentu pada HVAS. HVAS dijalankan selama 24 jam dan akan mengambil sampel SPM dari udara. pemasangan HVAS diatur dengan laju alir tertentu. Besarnya Konsentrasi Suspended Particulate Matter (SPM) dalam $\mu\text{g}/\text{m}^3$ (mikrogram per meter kubik) udara didapatkan dari selisih berat filter setelah dikurangi berat filter awal dibagi dengan volume udara yang diambil.

Grafik



Grafik Konsentrasi SPM di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Sampel SPM pada periode bulan Januari 2021 diambil sebanyak 5 kali, yaitu pada tanggal 2, 8 15, 20 dan 26. Konsentrasi SPM tertinggi tercapai pada tanggal 26 Januari 2021 yaitu sebesar 107,9 $\mu\text{g}/\text{m}^3$ dan mencapai terendah pada 2 Januari 2021 yaitu sebesar 2,0 $\mu\text{g}/\text{m}^3$. Untuk tanggal 15 dan 20 alat mengalami kerusakan.

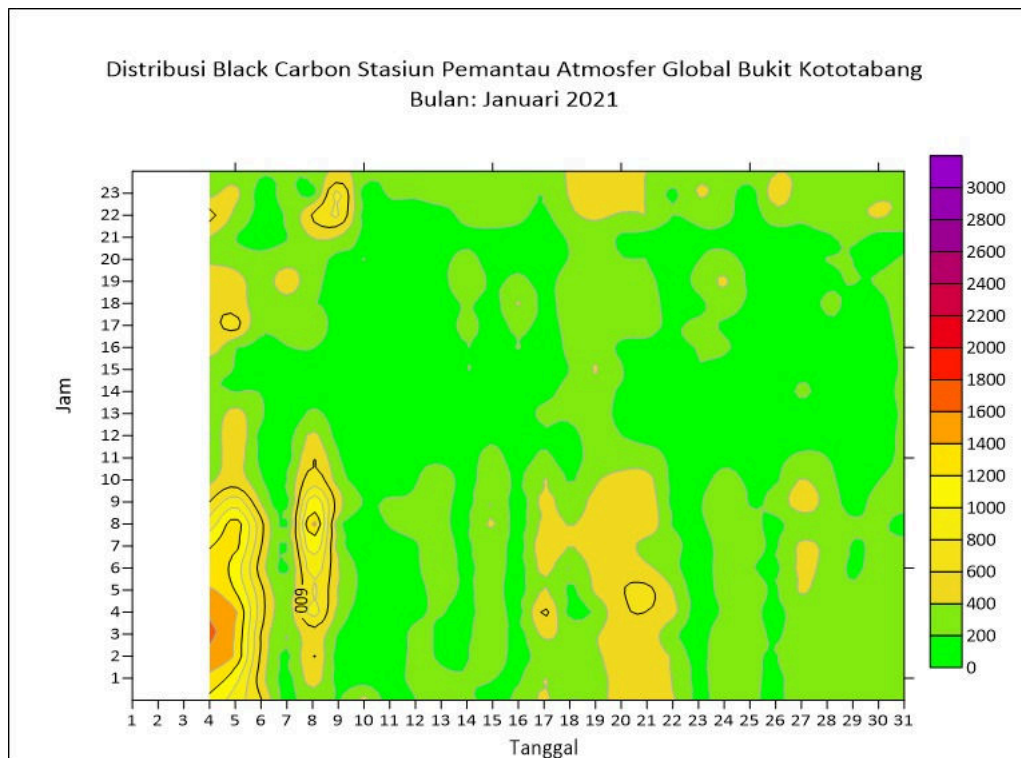
Konsentrasi Black Carbon

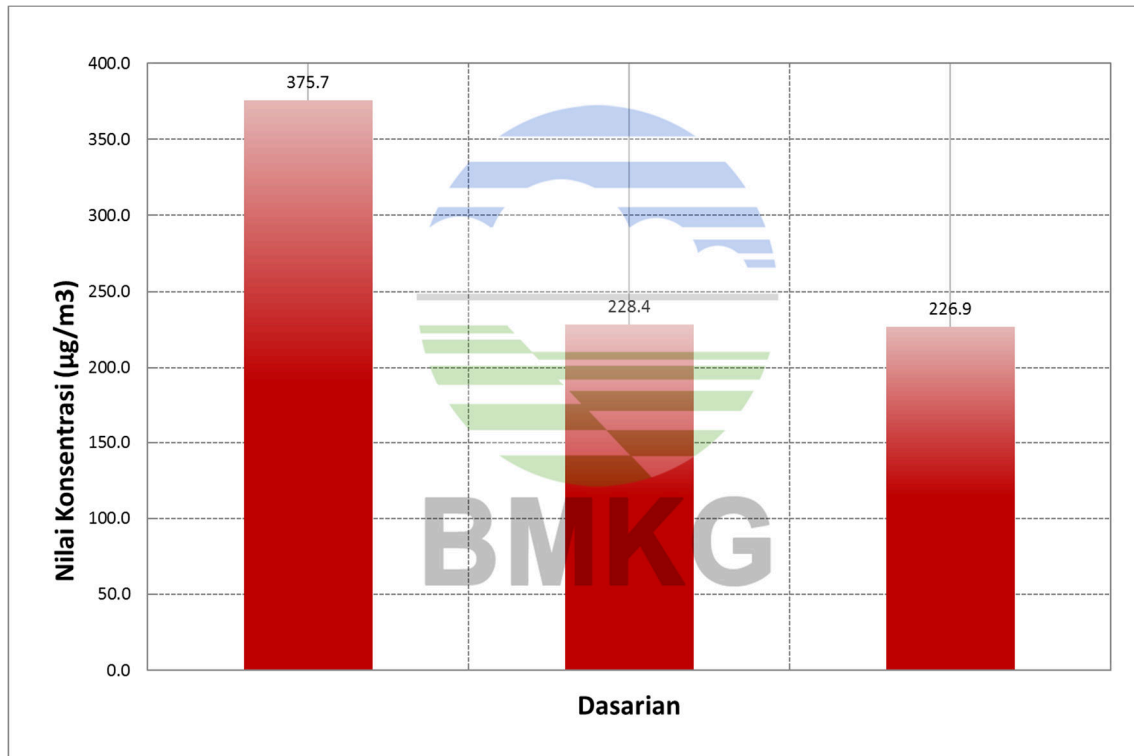
Oleh: Quartha Rivaldo

Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi Black Carbon adalah Aethalometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 1 menit. Nilai konsentrasi Black Carbon yang tercatat dengan satuan ng/m^3 (Nanogram / Meter kubik).

Grafik





Grafik Dasarian Konsentrasi Black Carbon di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi Black Carbon pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 8 WIB sebesar 393.8 ng/m³ dan minimum terjadi pukul 14 WIB sebesar 142.5 ng/m³. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 5 sebesar 749.4 ng/m³ dan terendah terjadi pada tanggal 11 sebesar 87.9 ng/m³. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 8 pukul 8 WIB sebesar 1571.5 ng/m³ sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 7 pukul 13 WIB sebesar 3.9 ng/m³.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 375.7 ng/m³, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 226.9 ng/m³.

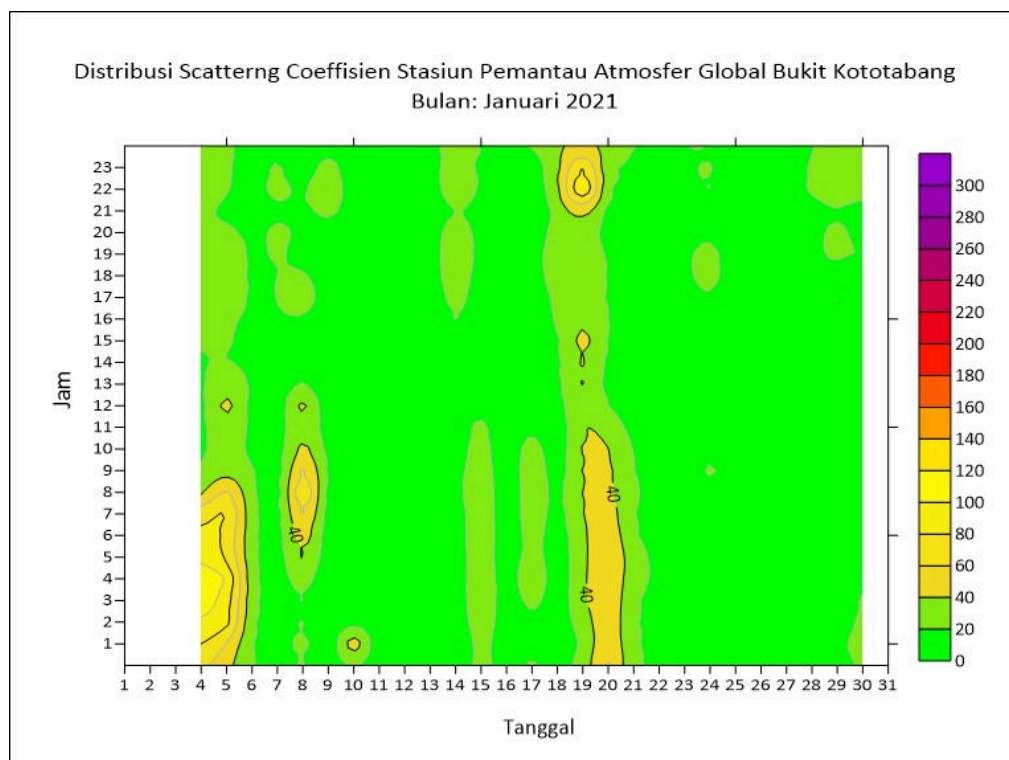
Koefisien Hamburan Cahaya (Scattering Coefficient)

Oleh: Quartha Rivaldo

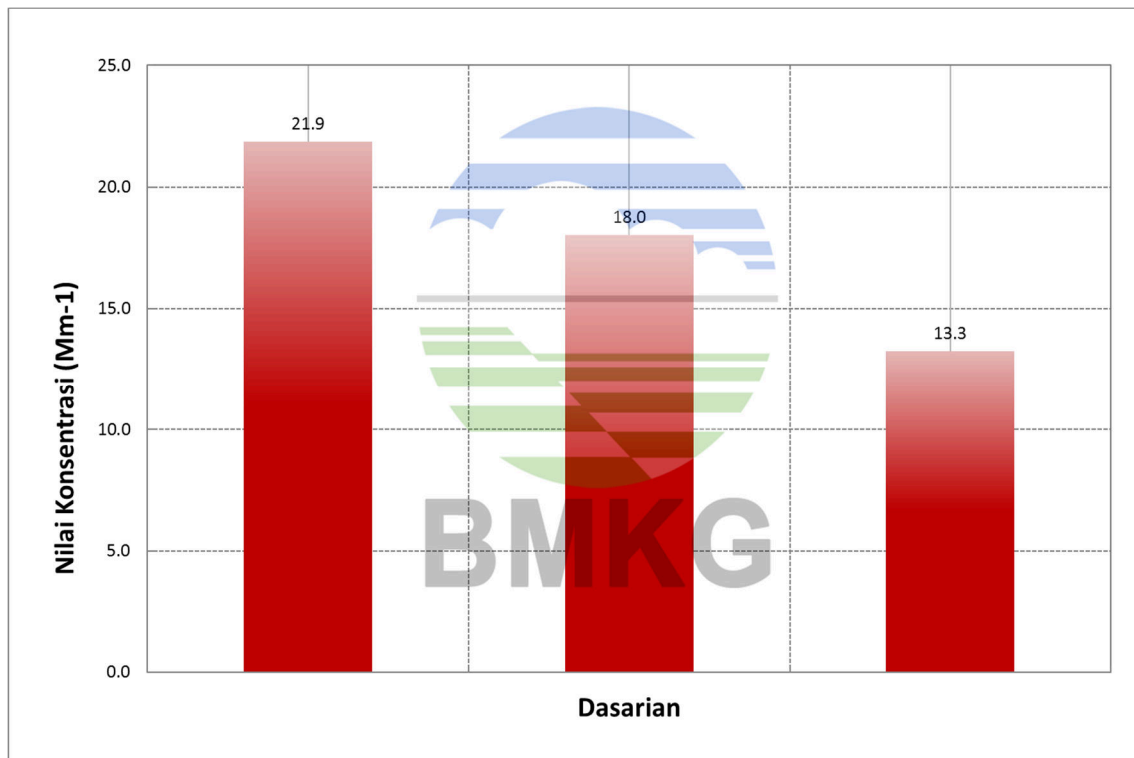
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur konsentrasi koefisien hamburan cahaya (Scattering Coefficient) adalah Nephelometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 1 menit. Nilai konsentrasi koefisien hamburan cahaya (Scattering Coefficient) yang tercatat dengan satuan Mm^{-1} (Invers Megameter).

Grafik



Distribusi Scattering Coefficient di Bukit Kototabang
periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian koefisien hamburan cahaya (Scattering Coefficient) di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Konsentrasi total scattering pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada pukul 22 WIB sebesar 22 Mm-1 dan minimum terjadi pukul 13 WIB sebesar 11.7 Mm-1. Sedangkan nilai konsentrasi harian tertinggi terjadi pada tanggal 5 sebesar 47.3 Mm-1 dan terendah terjadi pada tanggal 11 sebesar 4.1 Mm-1. Nilai konsentrasi tertinggi terjadi pada tanggal 19 pukul 22 WIB sebesar 104.4 Mm-1 sedangkan nilai konsentrasi terendah terjadi pada tanggal 11 pukul 12 WIB sebesar 1.5 Mm-1.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, nilai konsentrasi rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 21.9 Mm-1, sedangkan nilai konsentrasi rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian III yaitu sebesar 13.3 Mm-1.

BAB VI

CUACA PERMUKAAN

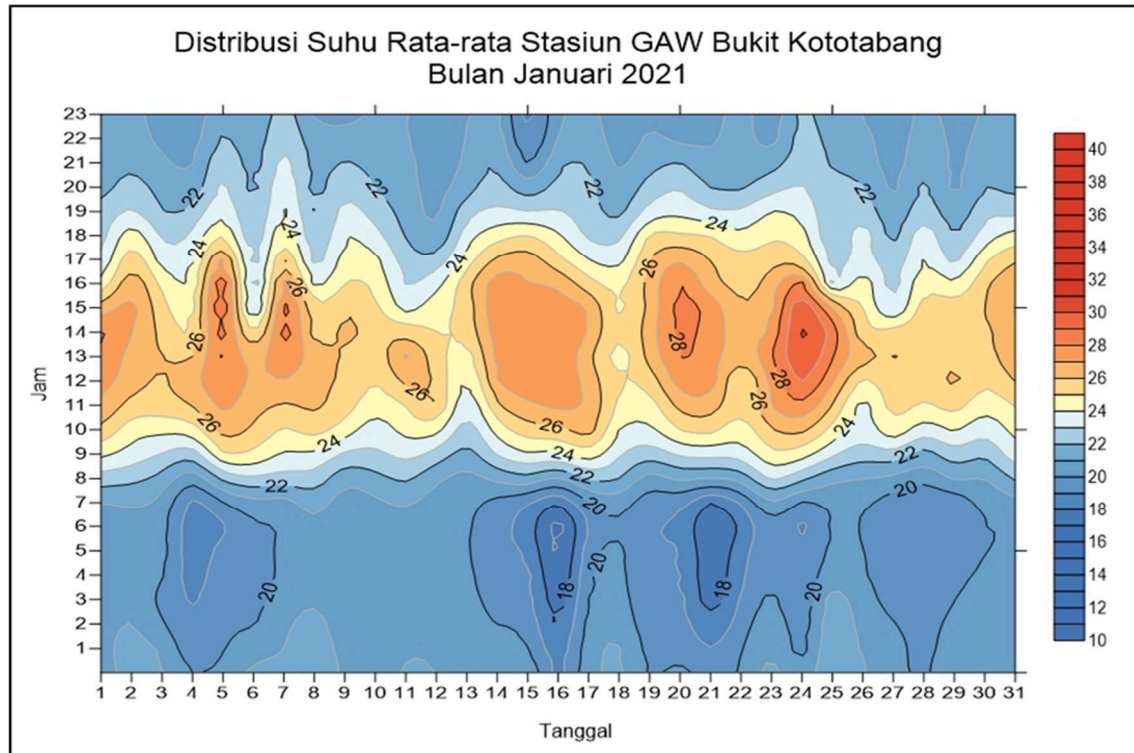
Temperatur Udara

Oleh: Andi Sulistyono

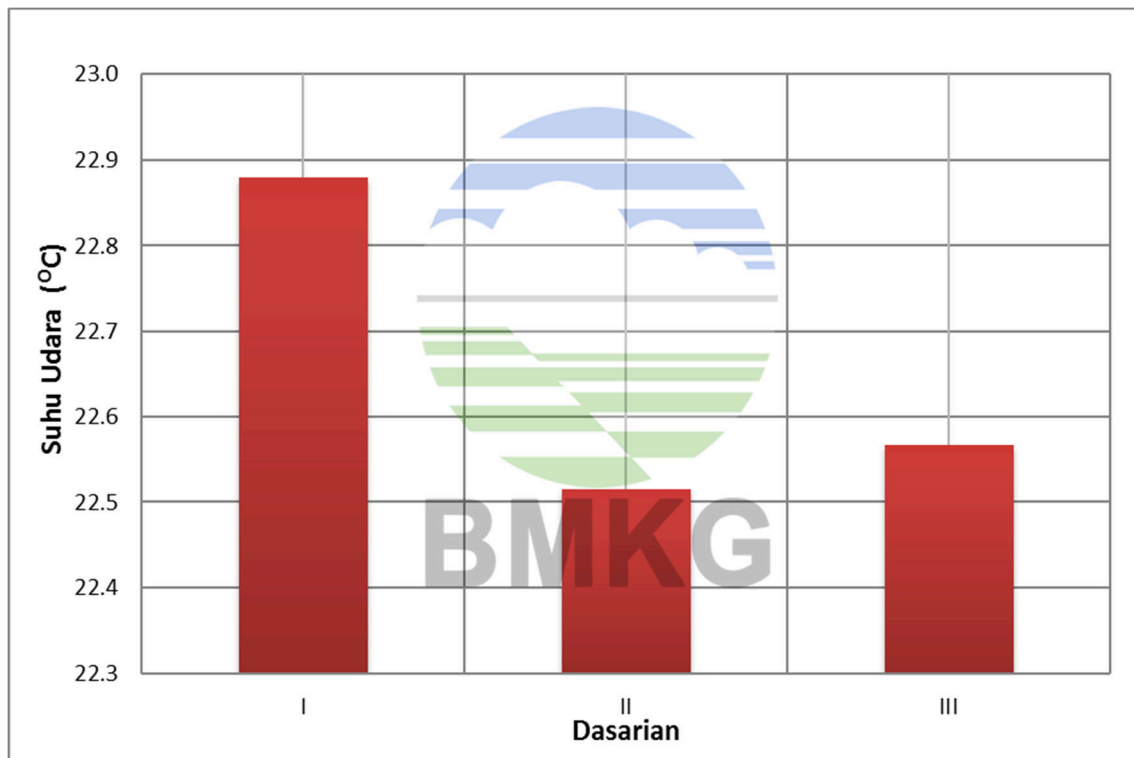
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur temperatur udara adalah Thermodigital. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 10 menit. Nilai temperatur yang tercatat dengan satuan derajat Celcius.

Grafik



Distribusi suhu udara di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Suhu udara di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Suhu udara permukaan pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, suhu rata-rata tertinggi terjadi pada pukul 12 s/d 16 sebesar antara 25.4 °C s/d 26.4 °C dan minimum terjadi pukul 6 sebesar 19.3 °C. Sedangkan suhu rata-rata harian tertinggi terjadi pada tanggal 7 sebesar 23.7 °C dan terendah terjadi pada tanggal 27 sebesar 21.7 °C. Suhu tertinggi terjadi pada tanggal 24 pukul 15 sebesar 30.4 °C sedangkan suhu terendah terjadi pada tanggal 16 pukul 6 sebesar 16.5 °C.

Sementara itu, jika ditinjau dari suhu rata-rata per-dasarian, suhu rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 22.8 °C, sedangkan suhu rata-rata dasarian minimum tercatat pada dasarian II yaitu sebesar 22.5 °C.

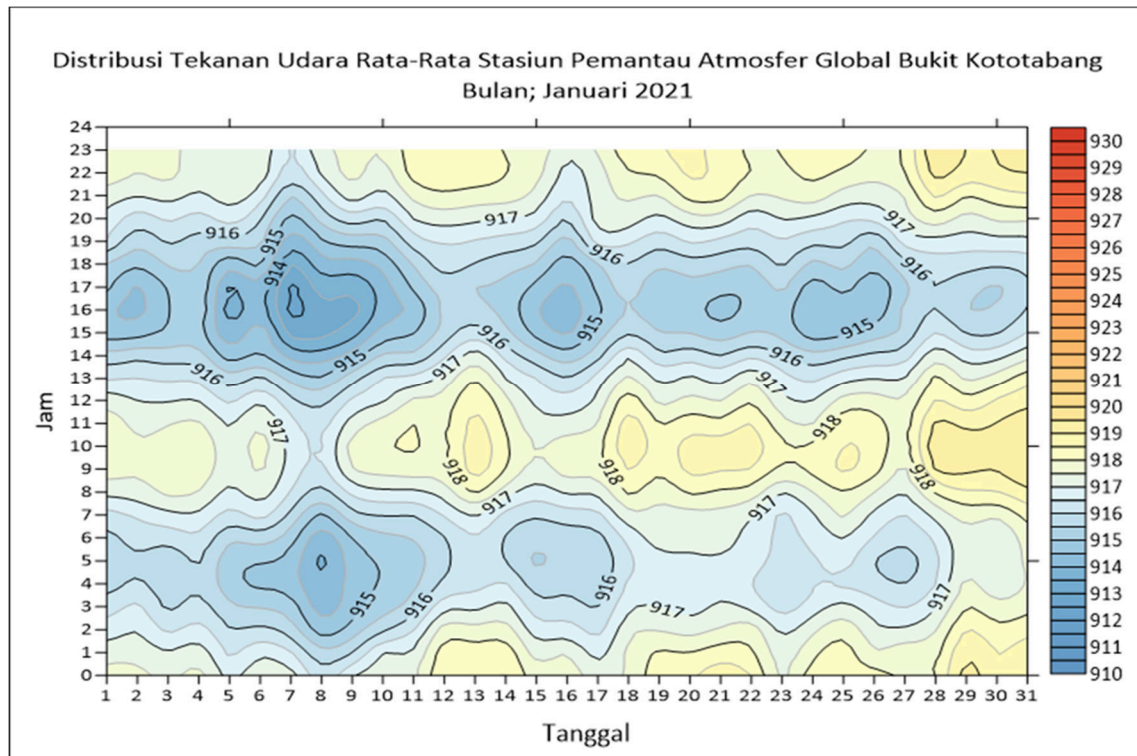
Tekanan Udara

Oleh: Fajri Zulgino

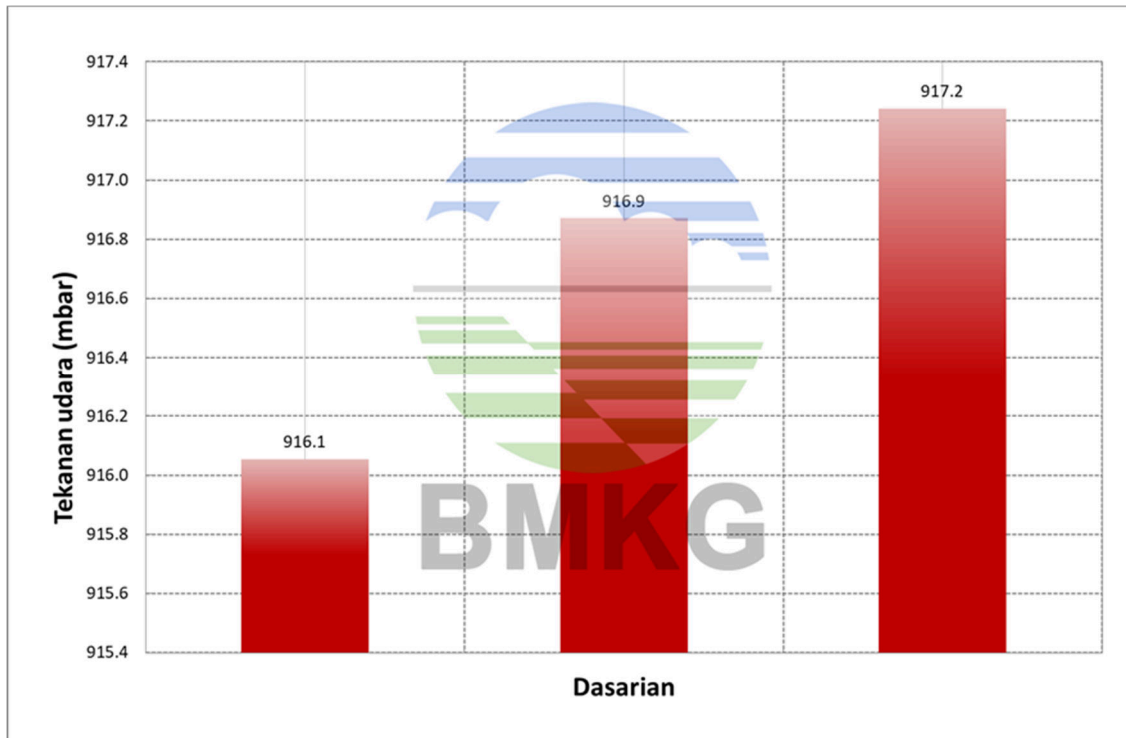
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Tekanan Udara adalah Barometer Digital Vaisala. Instrumen ini mengukur Tekanan Udara secara otomatis dengan berbagai periode waktu. Data yang diperoleh adalah dengan resolusi waktu 12 menit. Tekanan udara dengan satuan mbar.

Grafik



Grafik Harian Tekanan Udara di Bukit Kototabang Bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Tekanan Udara di Bukit Kototabang Bulan Januari 2021

Analisis

Tekanan udara pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, tekanan tertinggi terjadi pada pukul 10 WIB sebesar 918.1 mbar dan minimum terjadi pukul 16 WIB sebesar 914.8 mbar. Sedangkan tekanan harian tertinggi terjadi pada tanggal 31 sebesar 918 mbar dan terendah terjadi pada tanggal 8 sebesar 915.2 mbar. tekanan tertinggi terjadi pada tanggal 31 pukul 10 WIB sebesar 919.5 mbar sedangkan tekanan terendah terjadi pada tanggal 7 pukul 16 WIB sebesar 912.8 mbar.

Sementara itu, jika ditinjau dari nilai rata-rata per-dasarian, tekanan rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian III sebesar 917.2 mbar, sedangkan tekanan rata-rata dasarian minimum terjadi pada dasarian I yaitu sebesar 916.1 mbar.

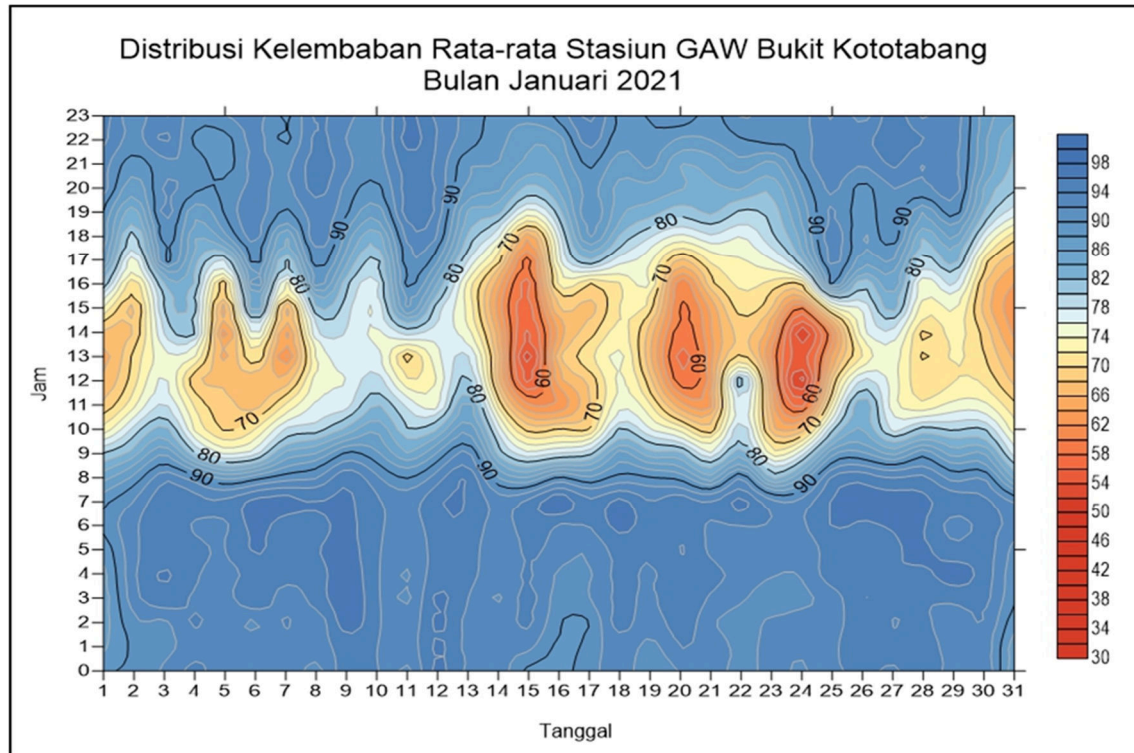
Kelembaban Udara

Oleh: Andi Sulistyono

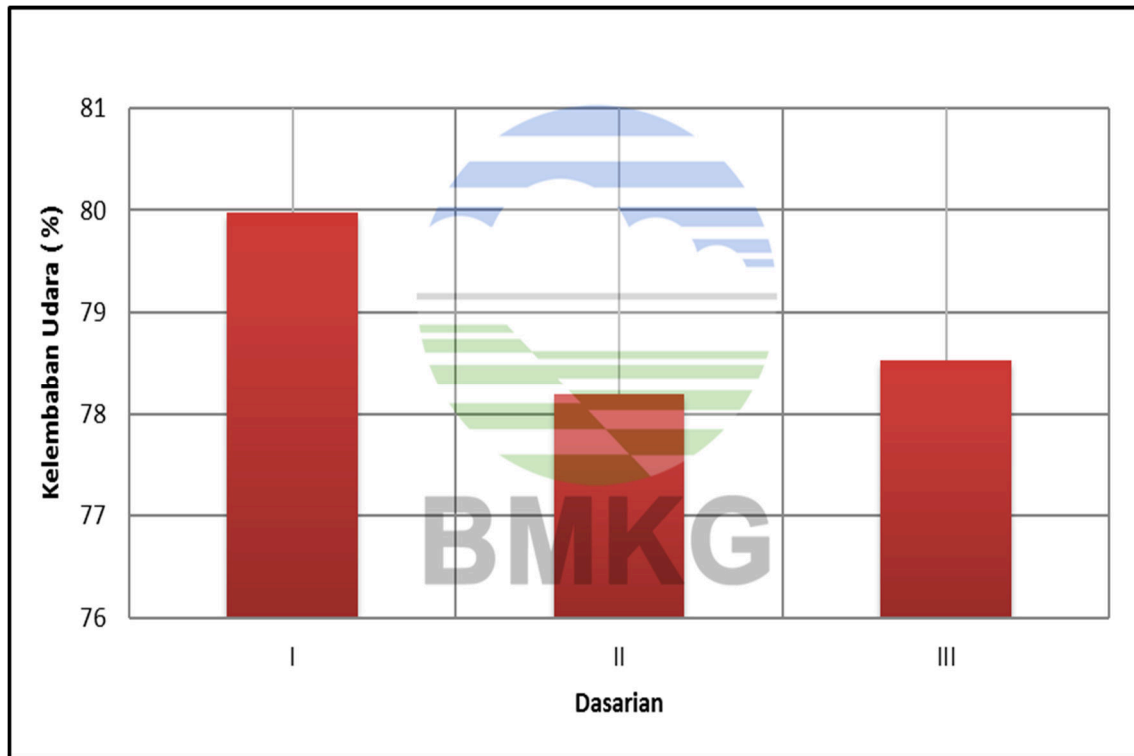
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur kelembapan udara adalah Thermodigital. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 10 menit. Nilai kelembapan yang tercatat dengan satuan persen.

Grafik



Distribusi sebaran kelembapan udara bulan Januari 2021



Grafik dasarian kelembapan udara periode bulan Januari 2021

Analisis

Kelembapan udara permukaan pada bulan Januari 2021 menunjukkan bahwa secara diurnal, rata-rata kelembapan tertinggi terjadi pada pukul 7 sebesar 96.2 % dan minimum terjadi pukul 12 sebesar 67.1%. Sedangkan rata-rata kelembapan harian tertinggi terjadi pada tanggal 8 sebesar 89.5% dan terendah terjadi pada tanggal 15 sebesar 77.4%. Kelembapan tertinggi terjadi pada tanggal 7, 16 dan 22 pukul 7 sebesar 99% sedangkan kelembapan terendah terjadi pada tanggal 24 pukul 12 sebesar 47.1%.

Sementara itu, jika ditinjau dari kelembapan rata-rata per-dasarian, kelembapan rata-rata dasarian maksimum terjadi pada dasarian I sebesar 79.9%, sedangkan kelembapan rata-rata dasarian minimum tercatat pada dasarian II yaitu sebesar 78.5%.

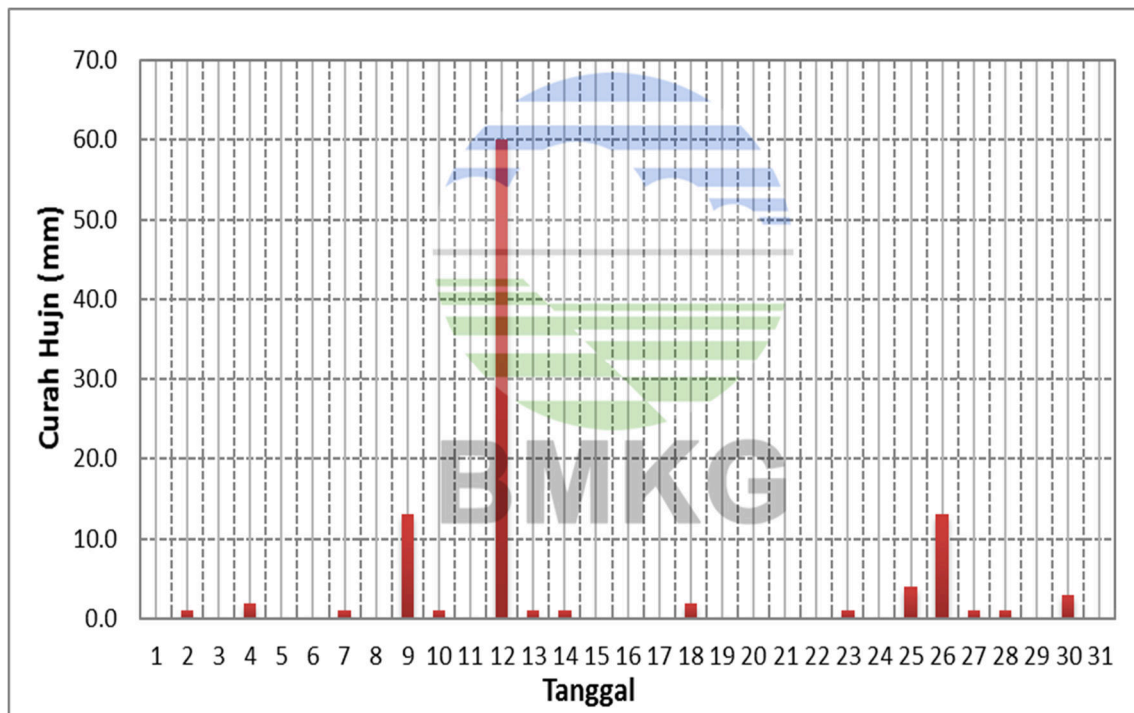
Curah Hujan

Oleh: Andi Sulistyono

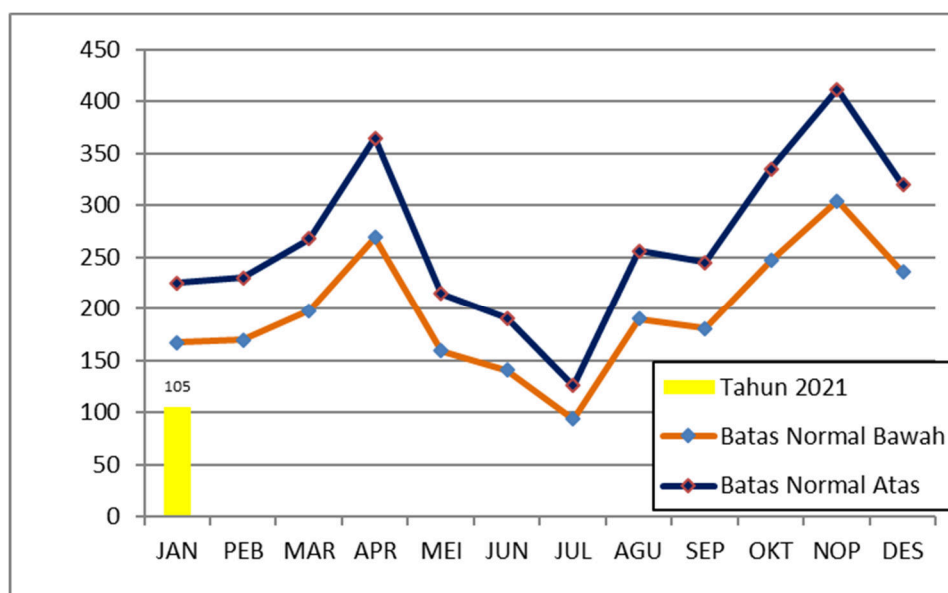
Identitas Instrumen

Pengukuran curah hujan dalam satuan milimeter (mm) di Stasiun Pemantau Atmosfer Global Bukit Kototabang dilakukan dengan Instrumen Penakar Curah Hujan Tipe Observatorium. Pengukuran dilakukan setiap hari pukul 07 WIB.

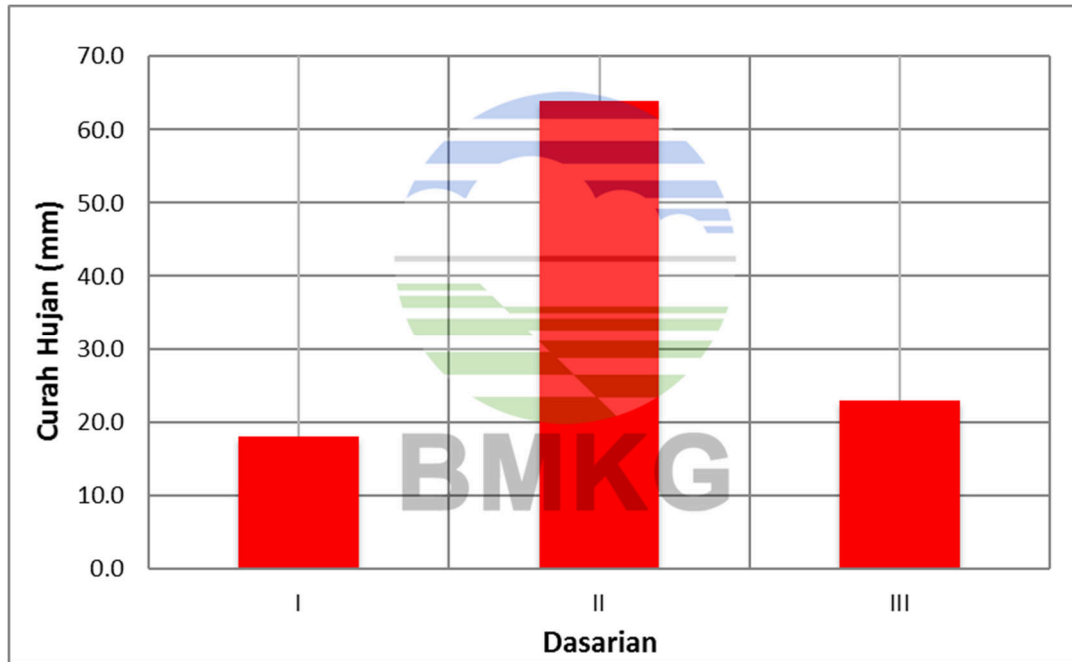
Grafik



Grafik Curah Hujan Harian Bulan Januari 2021



Grafik Curah Hujan Bulanan Bulan Januari 2021



Grafik Curah Hujan Dasarian di Bukit Kototabang bulan Januari 2021

Analisis

Hasil pengukuran curah hujan di Stasiun Bukit Kototabang dengan menggunakan penakar hujan tipe observatorium diketahui bahwa jumlah curah hujan pada bulan Januari 2021 sebesar 105 mm dengan jumlah hari hujan (≥ 1 mm) sebanyak 15 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 12 Januari 2021 sebesar 60.0 mm.

Jumlah hujan bulan Januari 2021 jika dibandingkan dengan kondisi hujan periode tahun 2001 s/d 2019 maka sifat hujan bulanan pada bulan Januari 2021 berada pada sifat hujan Bawah Normal.

Dasarian (periode 10 harian) curah hujan untuk bulan Januari 2021 bahwa total curah hujan dasarian tertinggi terjadi pada dasarian II dengan total hujan sebesar 64 mm dan total curah hujan dasarian terendah terjadi pada dasarian I dengan total hujan sebesar 18 mm. Sedangkan pada dasarian III memiliki total hujan sebesar 23 mm.

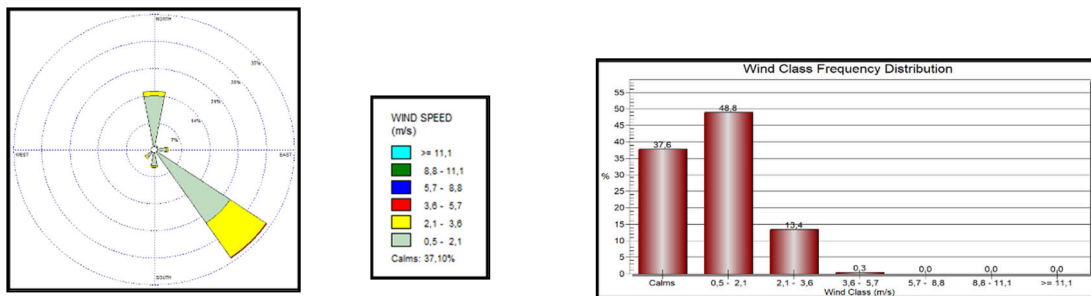
Arah dan Kecepatan Angin

Oleh: Fajri Zulgino

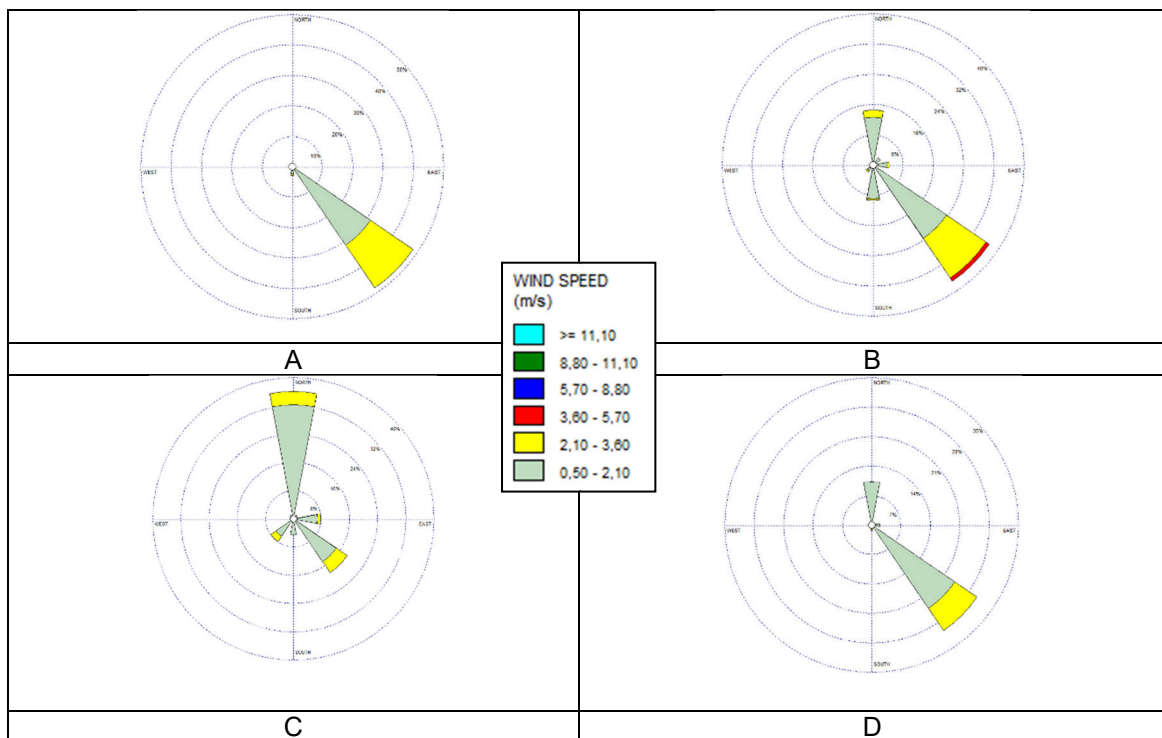
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur arah dan kecepatan angin adalah Anemometer. Instrumen ini mengeluarkan data dengan resolusi waktu setiap 10 menit. Nilai arah angin yang tercatat dengan derajat sedangkan kecepatannya dalam satuan m/s.

Grafik



Grafik windrose arah dan kecepatan angin di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021.



Grafik windrose arah dan kecepatan angin rata-rata pada pukul (a) 00-07 WIB, (b) 07-13 WIB, (c) 13-19 WIB dan (d) 19-23 WIB

Analisis

Pada bulan Januari 2021 pengukuran selama 24 jam, secara umum 33% arah angin bertiup dari tenggara dengan kecepatan berkisar antara 0,5 s/d 5,7 m/s. Kecepatan angin pada bulan Januari 2021 dominan pada rentang 0.5 s/d 2.1 m/s dengan persentase 49% dan calm sebanyak 38%.

Untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi arah angin harian maka telah dilakukan pembagian waktu menjadi 4 periode.

Periode I (jam 00.00 s/d 07.00 WIB) secara garis besar sebanyak 46% angin bertiup dari tenggara dengan kecepatan berkisar antara 0.5 – 3.6 m/s.

Periode II (jam 07.00 s/d 13.00 WIB) sebanyak 35% angin bertiup dari tenggara berkisar antara 0.5 – 5.7 m/s.

Periode III (jam 13.00 s/d 19.00 WIB) sebanyak 34 % angin bertiup dari utara dengan kecepatan berkisar antara 0.5 – 3.6 m/s.

Periode IV (jam 19.00 s/d 23.00 WIB) sebanyak 28 % angin bertiup dari tenggara dengan kecepatan berkisar antara 0.5 – 3.6 m/s.

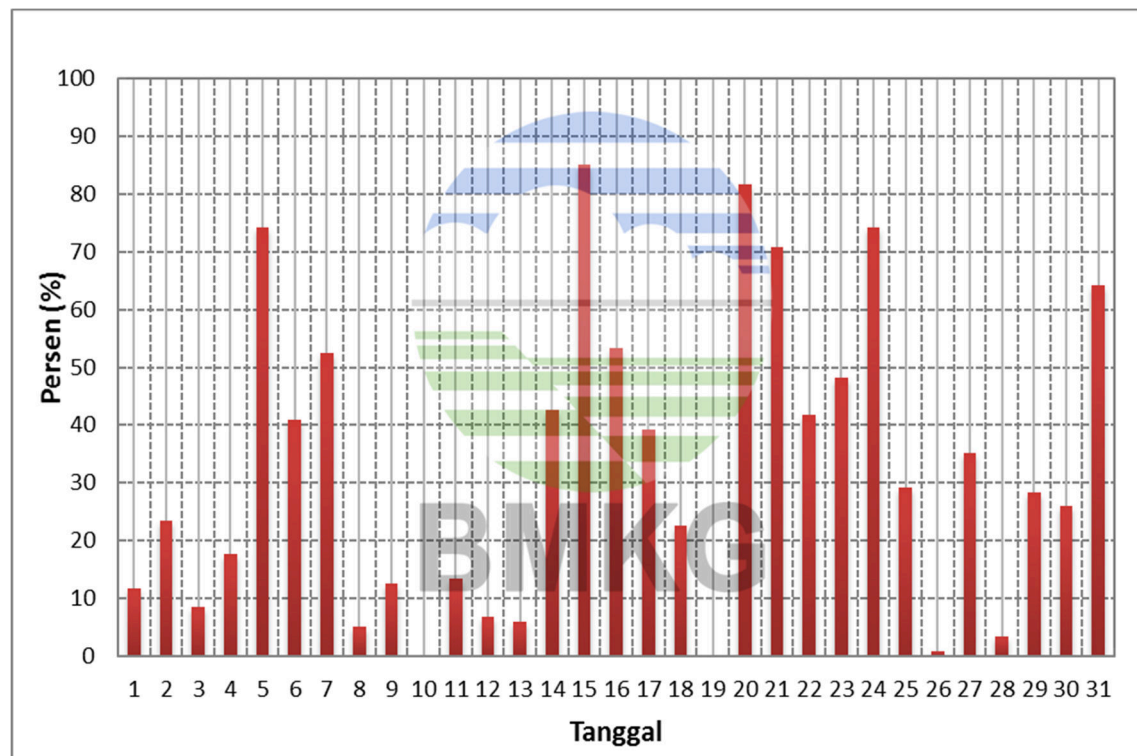
Lama Penyinaran Matahari

Oleh: Andi Sulistyono

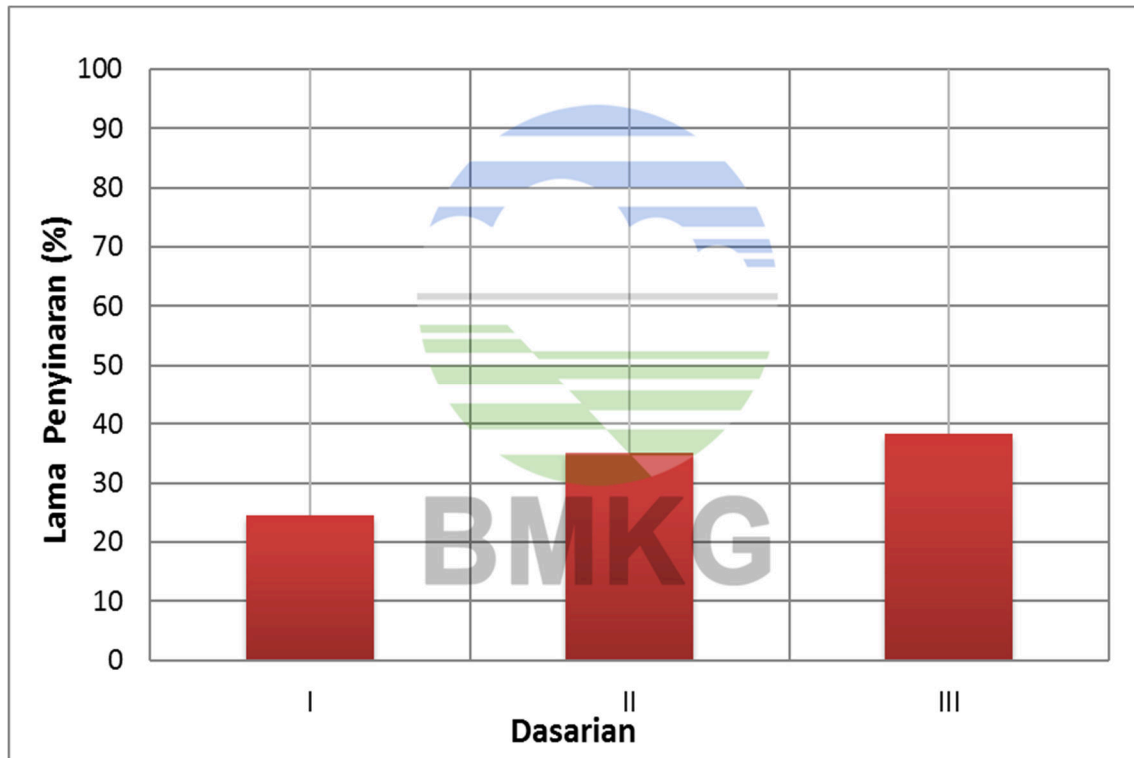
Identitas Instrumen

Instrumen pengukur Lama Penyinaran Matahari adalah Camble Stokes Tipe Dr. Muller. Instrumen ini mengukur lama penyinaran matahari secara manual. Lama penyinaran matahari digambarkan sebagai panjangnya jejak terbakarnya pias. Penghitungan Lama Penyinaran Matahari dihitung selama 12 jam mulai jam 06.00 s/d 18.00 Wib dalam satuan persen (%).

Grafik



Grafik Harian Lama Penyinaran Matahari di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021



Grafik Dasarian Lama Penyinaran Matahari di Bukit Kototabang periode bulan Januari 2021

Analisis

Secara diurnal (12 jam, dari jam 06-18 WIB) periode bulan Januari 2021, penyinaran matahari terjadi mulai pukul 08 s/d 17. Pada Bulan Januari 2021, lama penyinaran matahari terbesar (rata-rata ≥ 0.5 jam/hari) terjadi antara pada pukul 09 s/d 13 dengan jumlah bulanan rata-rata penyinaran jam tersebut sebesar 15.6 jam selama bulan Januari 2021 atau rata-rata sebesar 0.5 jam/hari.

Pada periode harian bulan Januari 2021, lama penyinaran matahari terbesar berturut-turut terjadi pada tanggal 15 sebesar 85% atau 10.2 jam.

Sedangkan pada periode dasarian bulan Januari 2021, rata-rata lama penyinaran matahari terbesar terjadi pada dasarian III sebesar 38.3 % dan rata-rata lama penyinaran matahari terkecil terjadi pada dasarian I sebesar 24.5 %.

BAB VII

LAIN-LAIN

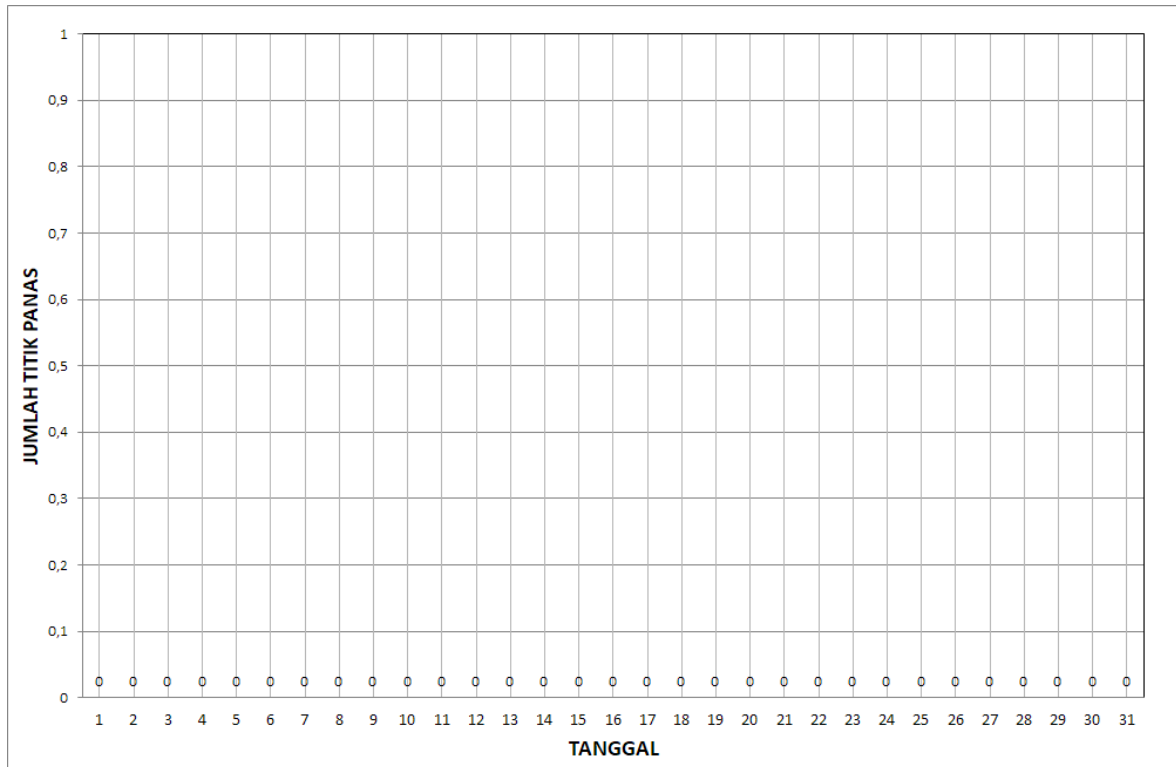
Titik Panas (Hotspot)

Oleh: Soni Miftah Pratama

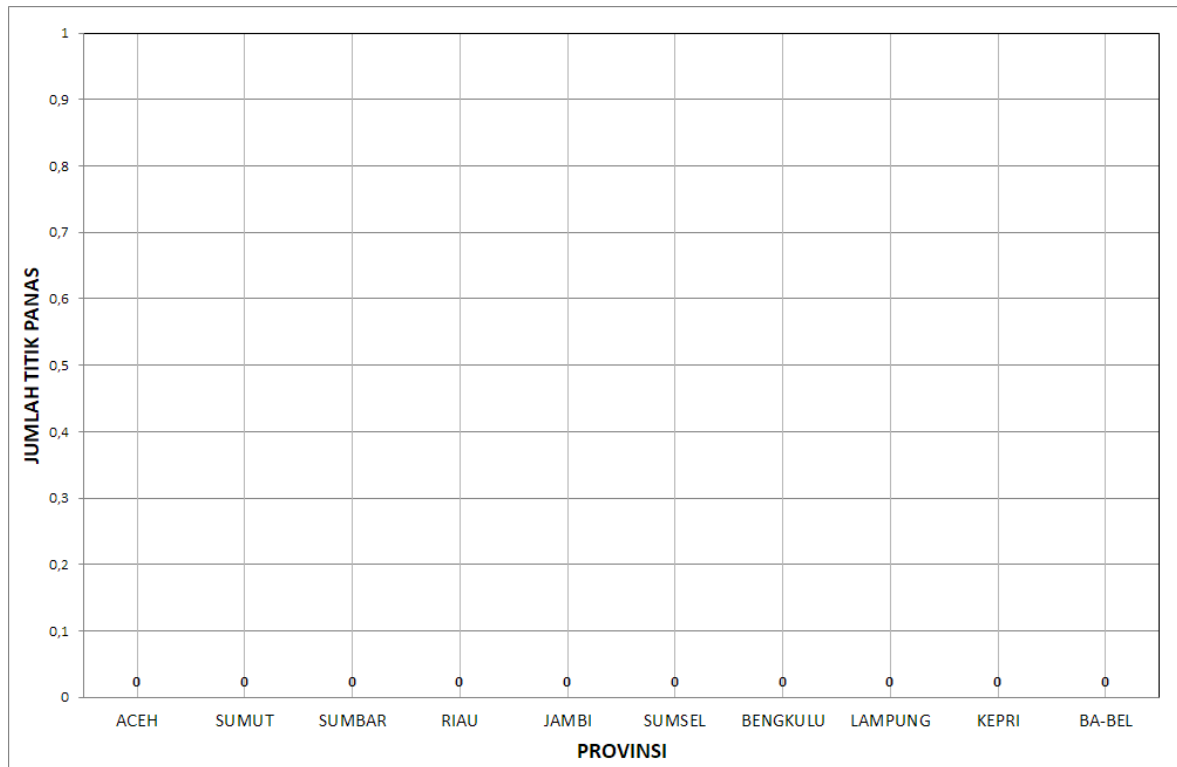
Identitas Instrumen

Pantauan titik panas (hotspot) di Pulau Sumatera diambil dari data harian titik panas di *website* <http://satelit.bmkg.go.id> yang bersumber dari Satelit MODIS (Terra, Aqua, dan SNPP) dengan tingkat kepercayaan **sedang** (30-79%) dan **tinggi** (80-100%).

Grafik



Jumlah titik panas harian di Pulau Sumatera pada bulan Januari 2021



Jumlah titik panas tiap provinsi di Sumatera pada bulan Januari 2021

Analisis

Berdasarkan pantauan Satelit MODIS (Terra, Aqua, dan SNPP) di Pulau Sumatera pada bulan Januari 2021, tidak terdapat titik panas dengan tingkat kepercayaan tinggi (80-100%).

Streamline (Pola Angin)

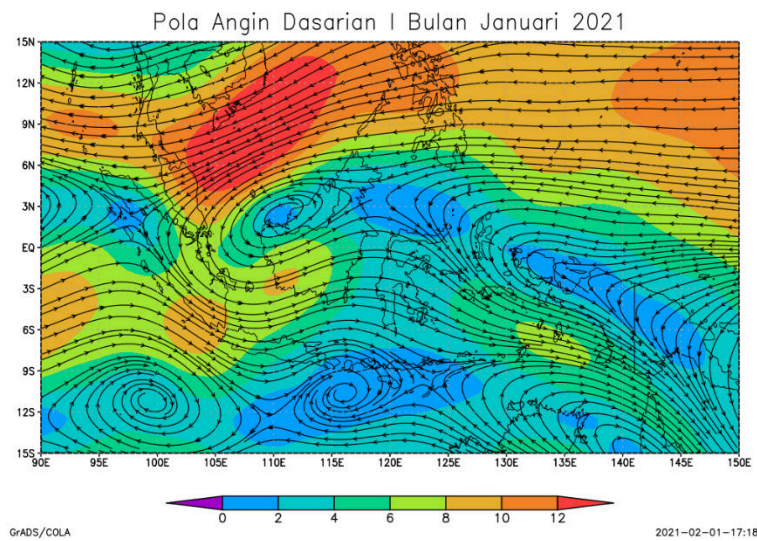
Oleh: Soni Miftah Pratama

Identitas Instrumen

Pantauan pola pergerakan angin diambil dari data analisis streamline lapisan 850 mbar yang didapat dari <https://www.esrl.noaa.gov/> dan diolah dengan aplikasi GrADS.

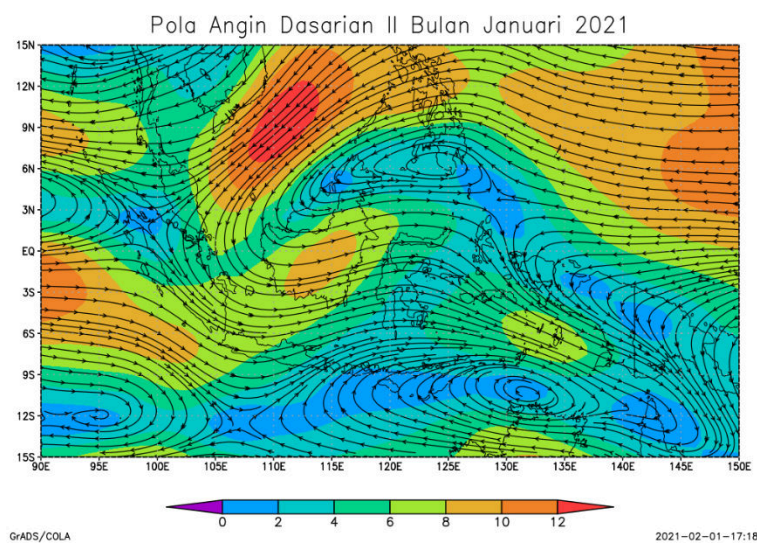
Grafik

Pola Angin Dasarian I Bulan Januari 2021



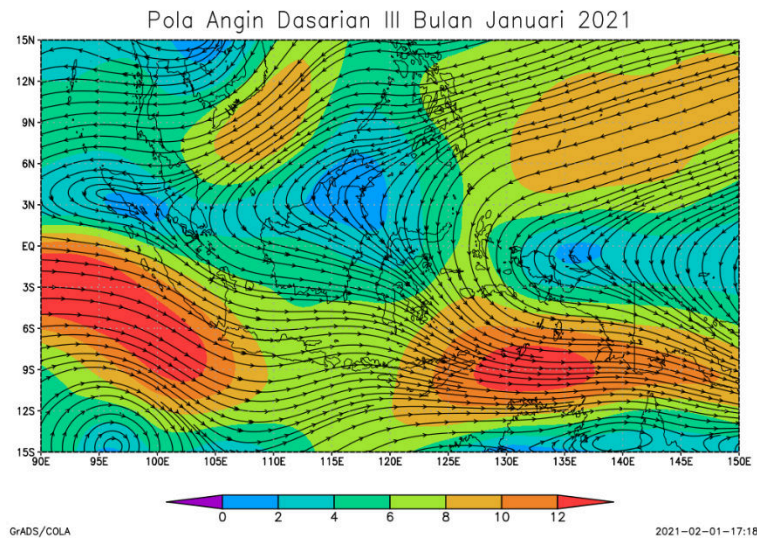
Sumber: <https://www.esrl.noaa.gov/>

Pola Angin Dasarian II Bulan Januari 2021



Sumber: <https://www.esrl.noaa.gov/>

Pola Angin Dasarian III Bulan Januari 2021



Sumber: <https://www.esrl.noaa.gov/>

Analisis

Pada bulan Januari 2021, berdasarkan peta pola pergerakan angin, arah angin pada dasarian I dan dasarian II di wilayah daratan Sumatera Barat dan Kepulauan Mentawai bertiup dari arah Barat menuju Tenggara, Sedangkan pada dasarian III pola pergerakan angin di wilayah Sumatera Barat bertiup dari arah Barat Laut menuju arah Tenggara.



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN PEMANTAU ATMOSFER GLOBAL BUKIT KOTOTABANG

